



TA. 2024

LAPORAN KINERJA

Triwulan I



**BALAI RISET PERIKANAN
BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I TA. 2024 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) selama Triwulan I Tahun 2024 dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kegiatan serta kinerja BRPBATPP selama Triwulan I Tahun 2024 sebagai organisasi di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pencapaian kinerja untuk kedepannya.

Bogor, 26 April 2024
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si.
NIP. 197512162003122002

DAFTAR ISI

	<i>HAL</i>
<i>Kata Pengantar</i>	i
<i>Daftar Isi</i>	ii
<i>Daftar Tabel</i>	iii
<i>Daftar Gambar</i>	vii
<i>Ringkasan Eksekutif</i>	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Tugas dan Fungsi.....	3
D. Keragaan Sumberdaya Manusia.....	6
E. Sistematika Laporan Kinerja.....	14
F. Potensi dan Permasalahan.....	15
II. PERENCANAAN KINERJA	22
A. Rencana Strategis.....	22
B. Rencana Kerja Tahunan	35
C. Perjanjian Kinerja.....	36
D. Pengukuran Kinerja.....	41
III. AKUNTABILITAS KINERJA	43
A. Capaian Indikator Kinerja	43
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	44
C. Akuntabilitas Keuangan.....	110
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumberdaya.....	115
IV. PENUTUP	121
A. Capaian Kinerja.....	121
B. Permasalahan dan Rekomendasi.....	124
LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

<i>NOMOR</i>	<i>JUDUL TABEL</i>	<i>HAL</i>
1.1.	Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I TA. 2024 Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja	7
1.2.	Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Triwulan I TA. 2024.....	7
1.3.	Aset BRPBATPP s/d Triwulan I Tahun 2024.....	17
1.4.	Anggaran BRPBATPP TA.2019-2023.....	19
2.1.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2019-2023.....	24
2.2.	Hasil Reviu atas Revisi Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2024.....	29
2.3.	Rencana Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024.....	36
2.4.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 dengan Pusat Riset Perikanan (Per 2 Januari 2024).....	37
2.5.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Per 29 Desember 2023).....	38
2.6.	Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2024.....	39
3.1.	Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024.....	44
3.2.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1 Triwulan I Tahun 2024.....	48
3.3.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Disuluh di BRPBATPP Triwulan I TA. 2024	51
3.4.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 2 Triwulan I Tahun 2024.....	52
3.5.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Ditingkatkan Kelasnya di BRPBATPP Triwulan I TA. 2024	55
3.6.	Capaian Indikator Kinerja 3 Triwulan I Tahun 2024.....	56

3.7.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Dibentuk di BRPBATPP Triwulan I TA. 2024.....	58
3.8.	Capaian Indikator Kinerja 4 Triwulan I Tahun 2024.....	59
3.9.	Capaian Indikator Kinerja 5 Triwulan I Tahun 2024	62
3.10.	Capaian Indikator Kinerja 6 Triwulan I Tahun 2024.....	64
3.11.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 8 Triwulan I Tahun 2024	68
3.12.	Akun Penerimaan PNBP Fungsional dan Umum BRPBATPP Triwulan I Tahun 2024.....	69
3.13.	Penerimaan PNBP BRPBATPP Triwulan I Tahun 2024	69
3.14.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP BRPBATPP Triwulan I TA.2024.....	70
3.15.	Capaian Indikator Kinerja 4 Triwulan I Tahun 2024.....	72
3.16.	Capaian Indikator Kinerja 9 Triwulan I Tahun 2024.....	73
3.17.	Nama Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan	75
3.18.	Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP	75
3.19.	Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin	75
3.20.	Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN	76
3.21.	Capaian Indikator Kinerja 10 Triwulan I Tahun 2024.....	76
3.22.	Kategori Nilai SAKIP	78
3.23.	Capaian Indikator Kinerja 11 Triwulan I Tahun 2024.....	79
3.24.	Capaian Indikator Kinerja 12 Triwulan I Tahun 2024.....	81
3.25.	Capaian Indikator Kinerja 13 Triwulan I Tahun 2024.....	82
3.26.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar Triwulan I TA.2024.....	84
3.27.	Capaian Indikator Kinerja 14 Triwulan I TA.2024.....	85
3.28.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP Triwulan I TA.2024.....	87
3.29.	Kategori Rasio Dispensasi SPM	92
3.30.	Capaian Indikator Kinerja 15 Triwulan I Tahun 2024.....	93
3.31.	Kategori Penilaian Kinerja Anggaran	97
3.32.	Capaian Indikator Kinerja 16 Triwulan I Tahun 2024.....	97
3.33.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 17 Triwulan I Tahun 2024.....	100
3.34.	Capaian Indikator Kinerja 18 Triwulan I Tahun 2024.....	103
3.35.	Rekap Dokumen Pendukung Capaian Indikator Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP Triwulan I TA.2024.....	104
3.36.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan	

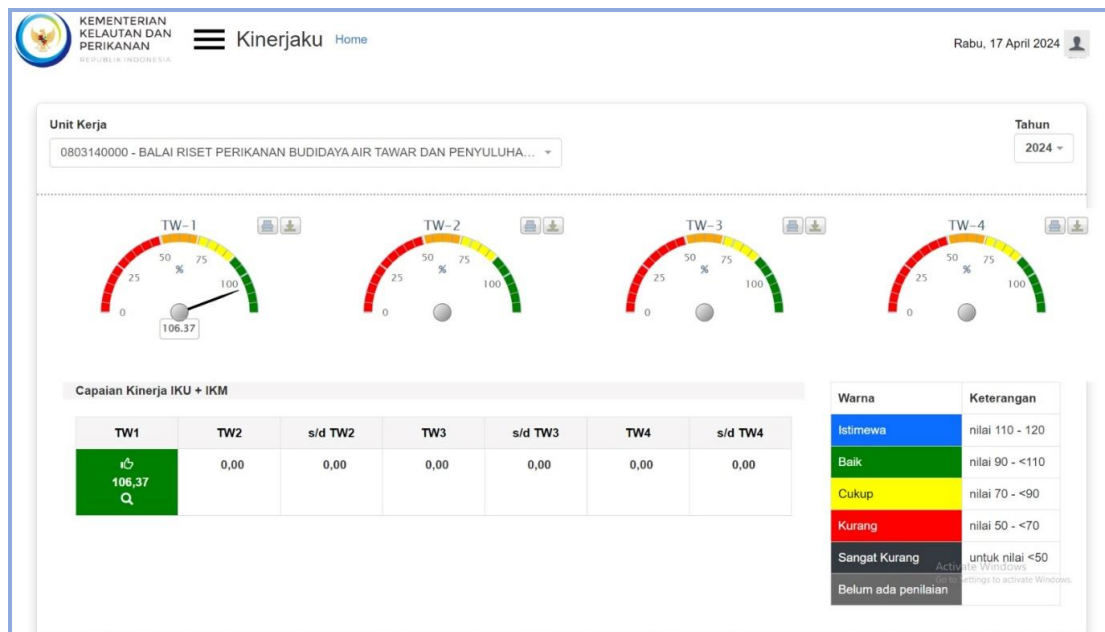
	Strategis Lainnya BRPBATPP Triwulan I TA.2024.....	106
3.37.	Capaian Indikator Kinerja 19 Triwulan I Tahun 2024.....	108
3.38.	Rekap Dokumen Pendukung Capaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP Triwulan I TA.2024.....	109
3.39.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATP Triwulan I TA.2024.....	110
3.40.	Revisi DIPA BRPBATPP Triwulan I Tahun 2024.....	110
3.41.	Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Tahun 2023 (per jenis belanja).....	111
3.42.	Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Triwulan I Tahun 2024.....	111
3.43.	Capaian Efisiensi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Triwulan I TA.2024.....	116
4.1.	Capaian Kinerja Lingkup BRPBATPP Triwulan I Tahun 2024.....	155

DAFTAR GAMBAR

<i>NOMOR</i>	<i>JUDUL GAMBAR</i>	<i>HAL</i>
1.1.	Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	5
1.2.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Berdasarkan Jenis Jabatan Triwulan I TA.2024.....	11
1.3.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan Triwulan I TA.2024.....	12
1.4.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang Triwulan I TA.2024.....	12
1.5.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur Triwulan I TA.2024.....	13
1.6.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin Triwulan I TA.2024.....	13
3.1.	Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan I TA. 2024.....	43
3.2.	Progres Nilai IP ASN pada Triwulan I Tahun 2024 pada http://www.ropeg.kkp.go.id/	78
3.3.	Nilai IKPA BRPBATPP Triwulan I TA.2024.....	98
3.4.	Screenshot Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP pada Aplikasi SMART DJA Triwulan I Tahun 2024.....	98
4.1.	Capaian Kinerja BRPBATPP TA. 2023 pada Dashboard Kinerjaku.....	121

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan pendekatan *metode Logical Framework* yang menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir Triwulan I Tahun 2023 sebesar 106,37%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut :



Selama Triwulan I Tahun 2024, dari 19 Indikator Kinerja yang menjadi target kinerja BRPBATPP, 8 diantaranya terdapat target yang harus dicapai. Selanjutnya, dari 8 indikator kinerja tersebut telah tercapai seluruhnya dengan rincian 3 indikator kinerja masuk ke dalam kategori Istimewa, dan 5 indikator kinerja masuk ke dalam kategori baik. Rincian target dan realiasi dari 8 Indikator Kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

Capaian Kinerja Lingkup BRPBATPP Triwulan I Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TA.2024	TARGET TW I	CAPAIAN	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800	500	500	100,00
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	138	7	7	100,00
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	316	70	70	100,00
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	900	-	-	-
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)	1	-	-	-
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	8	-	-	-
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah)	92.050.000	17.756.000	46.885.315	264,05 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
		8	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP (Orang)	23	-	-	-
		9	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan	≤ 0,5	-	-	-

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA.2024	TARGET TW I	CAPAIAN	%
	Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)				
	10 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	80	-	-	-
	11 Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	-	-	-
	12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94	-	-	-
	13 Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	94	133,33	141,84 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
	14 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82	82	100	121,95 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
	15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76	-	-	-
	16 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82	-	-	-
	17 Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	2	-	-	-
	18 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100	100	100	100,00
	19 Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100	100	100	100,00

Secara umum kinerja BRPBATPP tergolong baik, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian, yaitu belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBATPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBATPP.

Terkait permasalahan tersebut diatas, hal yang dapat direkomendasikan antara lain adalah melaksanakan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat terkait informasi nomenklatur organisasi, tata kerja, serta tugas pokok dan fungsi balai yang baru, dan menyampaikan progresnya di internal BRPBATPP secara berkala melalui kegiatan apel pagi maupun kegiatan koordinasi lainnya.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRPBATPP. Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRPBATPP serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah BRPBATPP ini, sehingga diharapkan capaian kinerja Balai dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.



I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

B. TUJUAN

C. TUGAS DAN FUNGSI

D. KERAGAAN SUMBERDAYA MANUSIA

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

F. POTENSI DAN PERMASALAHAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai BRPBATPP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BRPBATPP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Dalam melaksanakan program penelitian dan pengembangan BRPBATPP sebagai unit pelaksana teknis dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas, di mana setiap penyelenggaraan negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh pada performance keuangan yang tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar realisasinya, tetapi bisa mengukur besarnya dana bisa mendorong seberapa besar peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, sebagai hakekat dari anggaran berbasis kinerja.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas mengacu Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, BRPBATPP diwajibkan untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi;
2. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan kinerja kepada Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP).

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, BRPBATPP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2024

dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai pada Triwulan I Tahun 2024, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Triwulan I Tahun 2024 yang dilaporkan pada akhir periode Triwulan I Tahun 2024 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Triwulan I Tahun 2024 adalah :

1. Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor : 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
6. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB No. 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Permen KP No. 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

B. Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Triwulan I TA.2024 memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Triwulan I Tahun 2024;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRPBATPP untuk meningkatkan kinerjanya.

C. Tugas Dan Fungsi

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 74/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugasnya, BRPBATPP menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
3. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dipimpin oleh seorang Kepala. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air

Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional diatur dengan Peraturan Menteri.

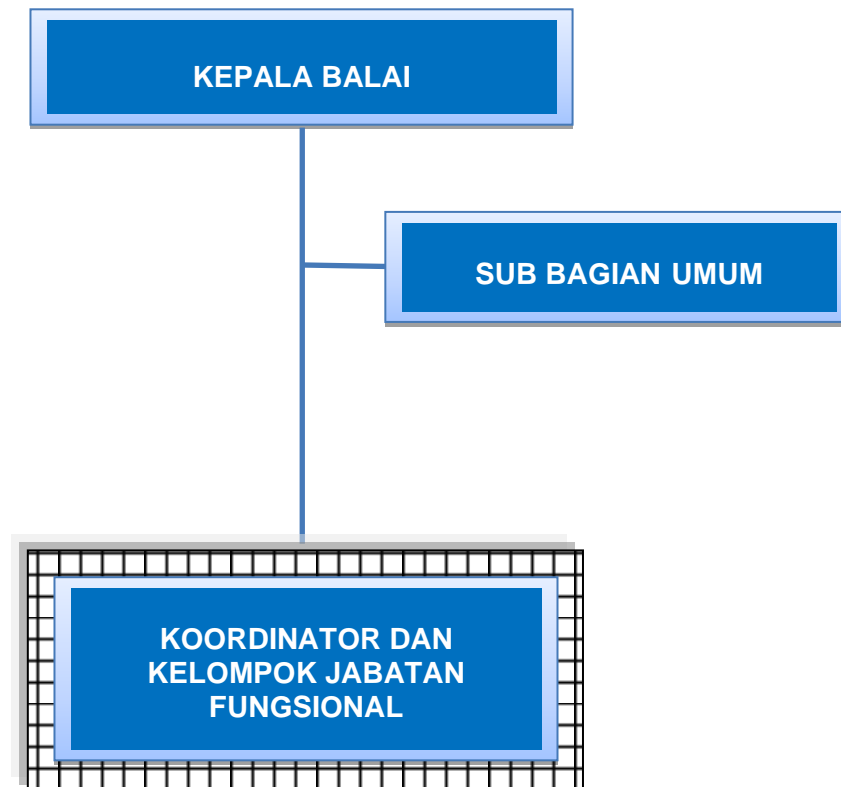
Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang Kelompok Jabatan Fungsional diatur lebih lanjut dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Setiap unsur di lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

Berikut adalah struktur organisasi di BRPBATPP berdasarkan Permen KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Pada tahun 2024, BRPBATPP membentuk tim kerja yang mengacu pada Surat Sekretaris BRSDM No.B.4546/BRSDM.1/TU.210/VII/2023 tanggal 27 Juli 2023 perihal “Pembentukan Tim Kerja Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi Nomor 983/SJ.3/OT.210/VI/2023 tentang Penyampaian Hasil Validasi Usulan Tim Kerja Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kelautan dan Perikanan. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan memiliki 2 (dua) tim kerja berdasarkan Surat Tugas Kepala BRPBATPP No.B.150/BRPBATPP/KP.440/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, yaitu: (1)Tim Kerja Dukungan Manajerial bertugas menyelenggarakan dan mencapai target indikator kinerja pada kegiatan layanan dukungan manajemen Eselon I dan satker, dan (2)Tim Kerja Penyuluhan Perikanan bertugas menyelenggarakan dan mencapai target indikator kinerja pada kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan lingkup BRPBATPP.

D. Keragaan Sumber Daya Manusia

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP Nomor:74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBATPP. BRPBATPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air tawar dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 41 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu : Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor pada bulan Maret 2024 adalah sebanyak 434 orang yang terdiri dari 273 ASN (terdiri dari 42 orang PNS non Penyuluh Perikanan, 145 orang PNS Penyuluh Perikanan, dan 86 orang Penyuluh Perikanan PPPK) dan 161 tenaga kontrak (terdiri dari PPNPN 17 orang, Penyuluh Perikanan Bantu 104 orang, PJLP 15 orang, Outsourcing 24 orang, dan UHL 1 orang). Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur, Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk, dan Instalasi Riset Lingkungan Perikanan dan Toksikologi Cibalagung dan Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan Depok serta wilayah kerja penyuluh perikanan yaitu Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta. Berikut adalah jumlah pegawai BRPBATPP pada akhir bulan Maret tahun 2024 berdasarkan penempatan unit kerja yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I TA. 2024 Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja

No.	Unit Kerja	PNS	PPPK	PPB	PPNPN	PJLP	Out Sourcing	UHL	Jumlah
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Sempur	29	-	-	8	6	6	-	49
2.	Instalasi Riset Plasma Nutfah Budidaya Air Tawar, Cijeruk	5	-	-	7	4	6	-	22
3.	Instalasi Teknologi, Lingkungan, dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar, Ciblagung	7	-	-	1	2	6	1	17
4.	Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan, Depok	1	-	-	1	3	6	-	11
5.	Penyuluh Perikanan (41 Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat)	145	86	104	-	-	-	-	335
Total		187	86	104	17	15	24	1	434

Keragaan sumberdaya manusia BRPBATPP berdasarkan jabatan fungsional dan non fungsional, tingkat pendidikan, umur, golongan dan jenis kelamin pada Triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Triwulan I TA. 2024

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
I.	Berdasarkan Jenis Jabatan		
1.	Kepala Balai	1	0,37
2.	Kasubbag Umum	1	0,37
3.	Instruktur	1	0,37
4.	Penyuluh Perikanan (PNS)	145	53,11
5.	Penyuluh Perikanan (PPPK)	86	31,50
6.	Pustakawan	1	0,37
7.	Perencana	2	0,73
8.	Arsiparis	1	0,37

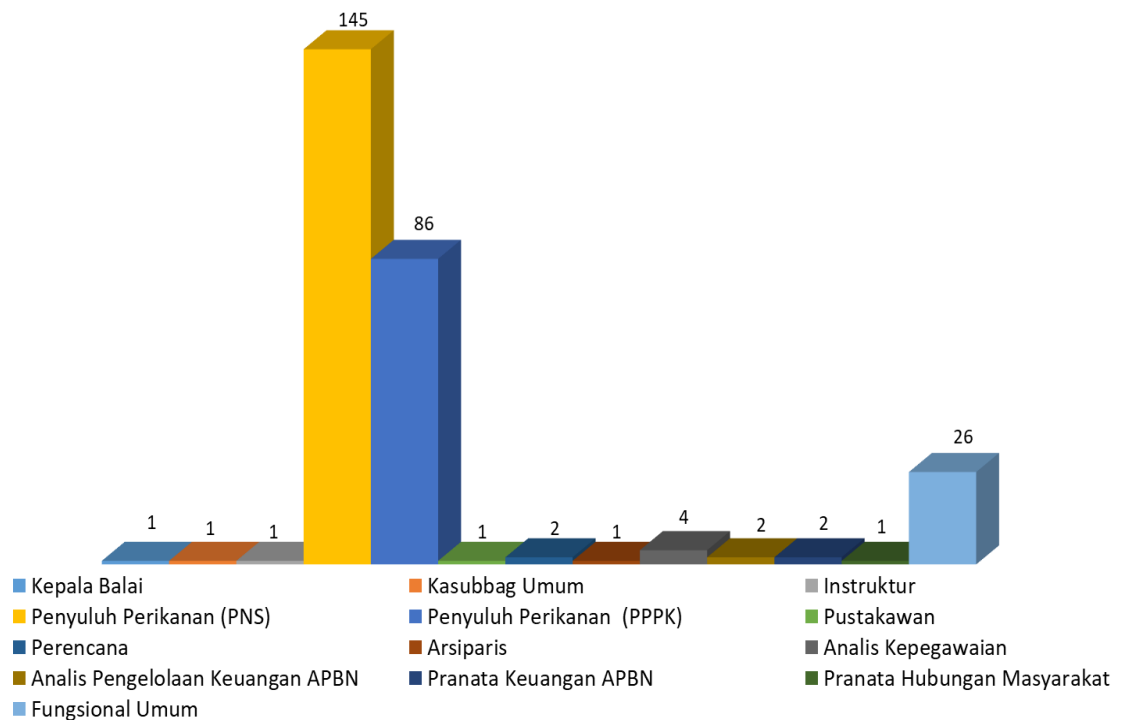
No.	Uraian	Jumlah Orang	%
9.	Analisis Kepegawaian	4	1,47
10.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	2	0,73
11.	Pranata Keuangan APBN	2	0,73
12.	Pranata Hubungan Masyarakat	1	0,37
13.	Fungsional Umum	26	9,52
	Total	273	100,00
II. Berdasarkan Jenjang Fungsional Penyuluh			
1.	Penyuluh Perikanan Madya	33	14,29
2.	Penyuluh Perikanan Muda	59	25,54
3.	Penyuluh Perikanan Pertama	91	39,39
4.	Penyuluh Perikanan Penyelia	8	3,46
5.	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan / Mahir	11	4,76
6.	Penyuluh Perikanan Pelaksana / Terampil	29	12,55
	Total	231	100,00
III. Berdasarkan Jenjang Fungsional Instruktur			
1.	Instruktur Ahli Utama	0	0,00
2.	Instruktur Ahli Madya	0	0,00
3.	Instruktur Ahli Muda	0	0,00
4.	Instruktur Ahli Pertama	1	100,00
5.	Instruktur Penyelia	0	0,00
6.	Instruktur Mahir	0	0,00
7.	Instruktur Terampil	0	0,00
	Total	1	100,00
IV. Berdasarkan Jenjang Fungsional Pustakawan			
1.	Pustakawan Utama	0	0,00
2.	Pustakawan Madya	0	0,00
3.	Pustakawan Muda	1	100,00
4.	Pustakawan Pertama	0	0,00
	Total	1	100,00
V. Berdasarkan Jenjang Fungsional Perencana			
1.	Perencana Ahli Utama	0	0,00
2.	Perencana Ahli Madya	0	0,00
3.	Perencana Ahli Muda	0	0,00
4.	Perencana Ahli Pertama	2	100,00
	Total	2	100,00
VI. Berdasarkan Jenjang Fungsional Analisis Kepegawaian			
1.	Analisis Kepegawaian Ahli Utama	0	0,00

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
2.	Analisis Kepegawaian Ahli Madya	0	0,00
3.	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	1	25,00
4.	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	3	75,00
	Total	4	100,00
VII.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Arsiparis		
1.	Arsiparis Ahli Utama	0	0,00
2.	Arsiparis Ahli Madya	0	0,00
3.	Arsiparis Ahli Muda	1	100,00
4.	Arsiparis Ahli Pertama	0	0,00
	Total	1	100,00
VIII.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Analisis Pengelolaan Keuangan APBN		
1.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	0	0,00
2.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	0	0,00
3.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	2	100,00
	Total	2	100,00
IX.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Keuangan		
1.	Pranata Keuangan Penyelia	1	50,00
2.	Pranata Keuangan Mahir	1	50,00
3.	Pranata Keuangan Terampil	0	0,00
	Total	1	100,00
X.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Humas		
1.	Pranata Humas Madya	0	0,00
2.	Pranata Humas Muda	1	100,00
3.	Pranata Humas Pertama	0	0,00
	Total	1	100,00
XI.	Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
1.	S3	3	1,10
2.	S2	20	7,33
3.	S1	130	47,62
4.	D4	54	19,78
5.	D3	37	13,55
6.	SMA	26	9,52
7.	SMP	2	0,73
8.	SD	1	0,37
	Total	273	100,00
XII.	Berdasarkan Golongan		

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
1.	Golongan I	0	0,00
2.	Golongan II	25	9,16
3.	Golongan III	126	46,15
4.	Golongan IV	36	13,19
5.	Golongan IX	73	26,74
6.	Golongan VII	13	4,76
	Total	273	100,00
XIII.	Berdasarkan Kelompok Umur		
1.	≤25	1	0,37
2.	25 - 35 tahun	61	22,34
3.	36 – 45 tahun	124	45,42
4.	46 – 55 tahun	54	19,78
5.	≥56 tahun	10	3,66
6.	≥ 58 tahun	23	8,42
	Total	273	100,00
XIV.	Berdasarkan Jenis Kelamin		
1.	Laki-laki	160	58,61
2.	Perempuan	113	41,39
	Total	273	100,00

Keragaan sumberdaya manusia di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) apabila dilihat dari tabel di atas, dapat digolongkan ke dalam jenis jabatan fungsional dan non fungsional, jenjang fungsional peneliti, jenjang fungsional penyuluh, jenjang fungsional litkayasa, jenjang fungsional pustakawan, tingkat pendidikan, golongan, kelompok umur dan jenis kelamin. Dengan melihat keragaan SDM BRPBATPP tersebut, diharapkan dapat menjadi faktor kekuatan bagi BRPBATPP untuk menjadi balai riset perikanan budidaya air tawar dan juga sekaligus sebagai balai penyuluhan perikanan yang mumpuni yang dapat mendukung kemajuan sektor kelautan dan perikanan nantinya.

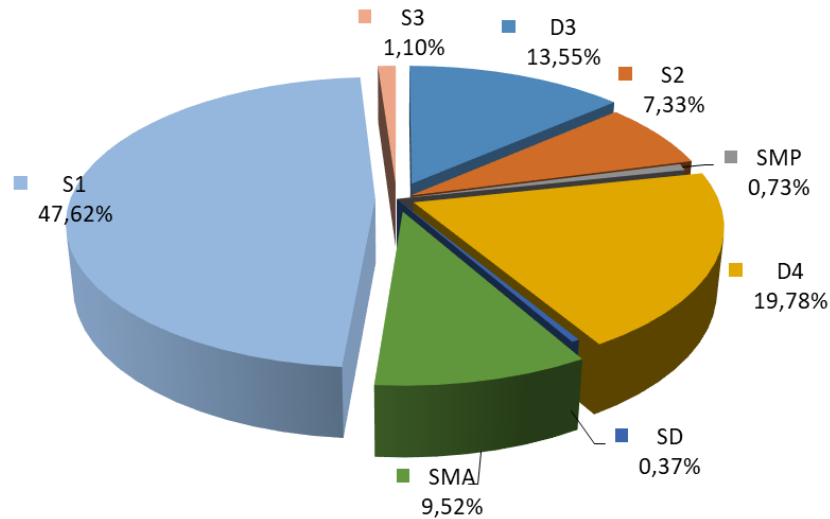
Berdasarkan Tabel 1.2. di atas, keragaan sumberdaya manusia di BRPBATPP berdasarkan jenis jabatannya dapat digambarkan pada grafik dan diagram berikut ini.



Gambar 1. 2. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Berdasarkan Jenis Jabatan Triwulan I TA.2024

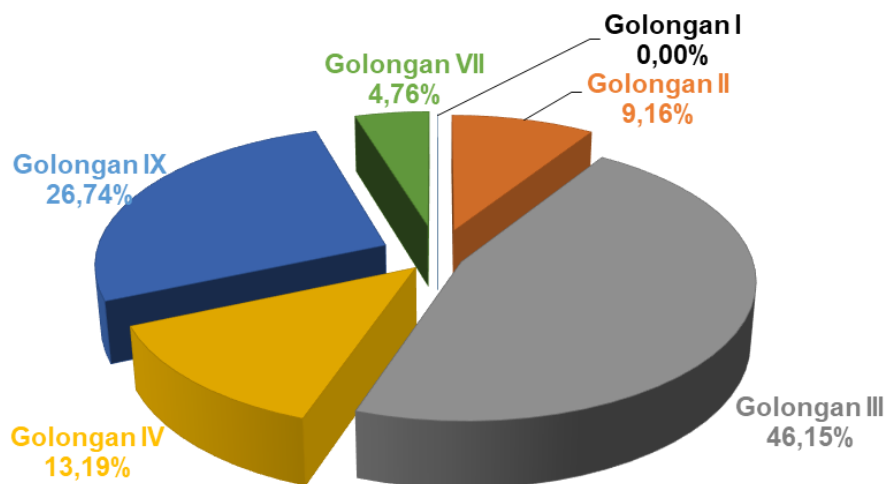
Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa urutan jumlah pegawai BRPBATPP berdasarkan jabatan fungsional dan non fungsional untuk SDM BRPBATPP adalah sebagai berikut : (1)Penyuluh Perikanan (PNS) sebanyak 145 orang, (2)Penyuluh Perikanan (PPPK) sebanyak 86 orang, (3) Fungsional Umum sebanyak 26 orang, (4)Analisis Kepegawaian sebanyak 4 orang, (5)Analisis Pengelola Keuangan APBN, dan Perencana masing-masing sebanyak 2 orang, (6)Pranata hubungan masyarakat, pustakawan, instruktur, dan arsiparis masing-masing sebanyak 1 orang.

Komposisi SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : (1)Tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 130 orang (47,62%), (2)Tingkat pendidikan D4 sebanyak 54 orang (19,78%), (3)Tingkat pendidikan D3 sebanyak 37 orang (13,55%), (4)Tingkat pendidikan SMA sebanyak 26 orang (9,52%), (5)Tingkat pendidikan S2 sebanyak 20 orang (7,33%), (6)Tingkat pendidikan S3 sebanyak 3 orang (1,10%), (7)SMP sebanyak 2 orang (0,73%), dan (8)Tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang (0,37%). Gambaran SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Gambar 1.3. berikut ini.



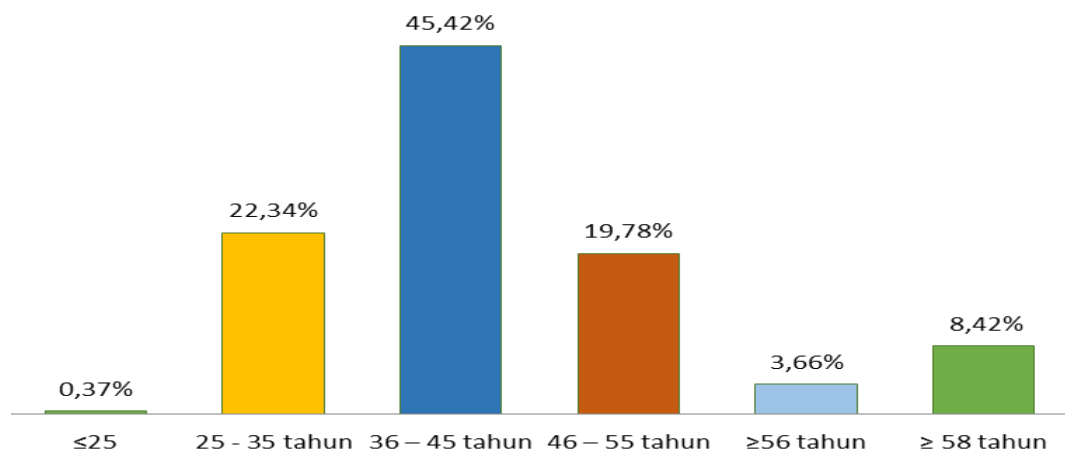
Gambar 1.3. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan Triwulan I TA.2024

Selain keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat juga keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan golongan ruang. Golongan ruang III mendominasi jumlah pegawai BRPBATPP yaitu sebanyak 127 orang (46,15%), diikuti oleh golongan IX sebanyak 73 orang (26,74%), golongan IV sebanyak 36 orang (13,19%), golongan II sebanyak 25 orang (9,16%), golongan VII sebanyak 13 orang (4,76%) sedangkan untuk golongan I sudah tidak terdapat staf yang memiliki golongan I. Berikut diagram keragaan SDM berdasarkan golongan ruang sebagaimana tersaji pada Gambar 1.4. berikut ini.



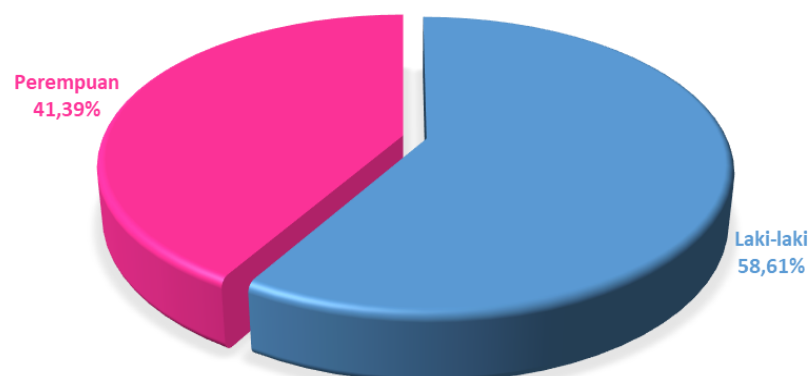
Gambar 1.4. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang Triwulan I TA.2024

Keragaan SDM BRPBATPP dapat dilihat juga berdasarkan kelompok umur yang dibagi menjadi 5 (lima) kelompok. Berdasarkan kelompok umur tersebut dapat dilihat komposisi umur dengan urutan sebagai berikut : (1)Kelompok umur 36–45 tahun dengan jumlah 124 orang (45,42%), (2) Kelompok umur 25–35 tahun dengan jumlah 61 orang (22,34%), (3)Kelompok umur 46-55 dengan jumlah 54 orang (19,78%), (4)Kelompok ≥ 58 tahun dengan jumlah 14 orang (8,42%), (5)Kelompok umur ≥ 56 tahun dengan jumlah 23 orang (3,66%) dan (6)kelompok ≤ 25 tahun dengan jumlah 1 orang (0,37%). Sebagai gambaran keragaan SDM BRPBATPP dilihat dari kelompok umur dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 1. 5. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur Triwulan I TA.2024

Data keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin juga diperlukan dalam rangka menyajikan informasi terkait kesetaraan gender di lingkup BRPBATPP. Berikut ini diagram yang menyajikan jumlah SDM yang ada di BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 1.6. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin Triwulan I TA.2024

Pada gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai BRPBATPP lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 160 orang (58,61%) jika dibandingkan dengan perempuan yaitu sejumlah 113 orang (41,39%). Hal ini disebabkan karena BRPBATPP merupakan balai riset perikanan dan penyuluhan sehingga lebih banyak kegiatan yang dilakukan di lapangan yang membutuhkan pegawai laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan pegawai perempuan. Namun demikian, BRPBATPP tetap berupaya dalam mengikuti program pemerintah dalam melakukan penyetaraan gender dengan tetap melibatkan pegawai perempuan dalam melakukan aktivitas perkantoran maupun kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di lapangan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki oleh pegawai perempuan.

Untuk meningkatkan kualitas serta kapabilitas SDM Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka balai selalu mendorong pegawainya baik yang fungsional maupun non fungsional untuk mengembangkan kemampuannya melalui tugas belajar dan ijin belajar dengan berbagai jenjang pendidikan, serta melalui diklat maupun pelatihan. Untuk kedepannya, diharapkan dengan komposisi SDM BRPBATPP tersebut dapat mendukung terlaksananya tugas pokok dan fungsi BRPBATPP sebagai lembaga riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan.

E. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2024 ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Riset Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan akhir Maret tahun 2024, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) pada akhir Triwulan I Tahun 2024 terhadap rencana / target kinerja (*performance plans*) awal Tahun 2024. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di tahun selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian LKj adalah sebagai berikut :

- 1) **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan I Tahun 2024
- 2) **Bab I – Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BRPBATPP seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di BRPBATPP;

- 3) **Bab II – Perencanaan Kinerja**, pada bab ini berisi uraian singkat tentang Rencana Strategis BRPBATPP 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja.
- 4) **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan mengenai hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
- 5) **Bab IV – Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi;
- 6) **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

F. Potensi Dan Permasalahan

1. Potensi

BRPBATPP memiliki mandat untuk melaksanakan program riset perikanan, khususnya riset perikanan budidaya air tawar serta kegiatan penyuluhan perikanan berdasarkan Peraturan Menteri KP No.74 Tahun 2020. Fokus riset yang dikembangkan adalah riset pada ikan air tawar spesifik lokal potensial atau ikan-ikan asli perairan Indonesia yang memiliki potensi untuk dijadikan komoditas nasional bahkan ekspor, contohnya yaitu ikan tor, baung, gabus, gurame, tapah, udang galah dan lain-lain. Namun pada tahun 2022 telah dilakukan pengalihan tugas dan fungsi riset dari Kementerian Kelautan dan Perikanan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sesuai dengan Peraturan Presiden No.33 Tahun 2021 tentang “Badan Riset dan Inovasi Nasional”, sehingga BRPBATPP sudah tidak melaksanakan fungsi riset di bidang perikanan air tawar.

Lingkungan strategis yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan oleh BRPBATPP meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan kekuatan (strength) dan kelemahan (weaknes) BRPBATPP, sedangkan faktor-faktor strategis eksternal meliputi faktor faktor strategis yang berhubungan dengan peluang (opportunity) dan ancaman (threats) BRPBATPP. Selanjutnya dilakukan analisa SWOT yang nantinya akan dimanfaatkan untuk menentukan arah kebijakan dari BRPBATPP kedepannya.

Beberapa arah kebijakan BRPBATPP yang terkait kegiatan penyuluhan yang selaras dengan kebijakan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP serta mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan antara lain adalah :

- 1) Peningkatan Kapasitas Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Sebagai Pilar Pembangunan Ekonomi Berbasis Komoditas Unggulan Kelautan dan Perikanan.
- 2) Penataan Kebijakan Penyuluhan KP, melalui penyelesaian legislasi: Kebijakan dan Strategi Penyuluhan KP, Mekanisme 42 Penyelenggaraan Penyuluhan KP, Kelembagaan, Sarpras, Metoda dan Materi, dan Pola Diklat Penyuluh.
- 3) Penguatan kelembagaan penyuluhan KP, meliputi sinergitas dan koordinasi dengan kelembagaan penyuluhan tingkat regional dan pemerintah daerah, serta penguatan kelompok pelaku utama perikanan.
- 4) Pengembangan Metode dan Materi Penyuluhan melalui Pengembangan materi penyuluhan bentuk cetak, CD video, web; Penyuluhan dengan media cetak, tertayang dan terdengar, Pemanfaatan sms gateway, web (cyber extension); dan Temu: aplikasi, percontohan, dan lain-lain.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan mendukung program terobosan KKP melalui kegiatan penyuluhan sebagai berikut :

- 7) Pendampingan oleh Penyuluh Perikanan kepada kelompok pelaku utama/usaha pada kawasan budidaya KP;
- 8) Peningkatan kemandirian melalui penguatan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan (penumbuhan kelompok, peningkatan kelas kelompok);
- 9) Peningkatan skala usaha pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan (UMKM dan Koperasi);
- 10) Peningkatan akses informasi dan teknologi, akses pasar, dan akses permodalan;
- 11) Peningkatan kolaborasi Penyuluhan dengan Pendidikan, Pelatihan dan Riset dalam sinergi pendidikan, pemanfaatan hasil kajiwidya, dan diseminasi hasil riset terekomendasi kepada masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan melalui metode penyelenggaraan penyuluhan perikanan;
- 12) Memberikan pendampingan kepada kelompok pembudidaya dalam hal kelembagaan.

Potensi dari Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan meliputi sumberdaya manusia, prasarana dan sarana, serta anggaran yang mendukung kegiatan. Sumberdaya manusia yang mendukung BRPBATPP terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional tertentu, serta pejabat fungsional

umum yang mendukung pelaksanaan kegiatan BRPBATPP sebagaimana yang disebutkan pada keragaan SDM sebelumnya.

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBATPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, hatchery dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air tawar yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, dan laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Pengujian karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBATPP antara lain adalah : (1) Lab Reproduksi dan Genetika Ikan, (2) Lab Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Lab Lingkungan dan Toksikologi, dan (4) Lab Kesehatan Ikan. Beberapa aset yang dimiliki oleh BRPBATPP s/d Triwulan 1 tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.3. Aset BRPBATPP s/d Triwulan I Tahun 2024

NO.	NAMA ASET	KUANTITAS	NILAI (RP.)
A	TANAH		95.685.186.000
1	Tanah Persil (m ²)	16.345	52.488.531.000
2	Tanah Non Persil (m ²)	35.940	43.196.655.000
B	PERALATAN DAN MESIN		35.153.582.243
1	Alat Besar Darat (Unit)	3	339.040.934
2	Alat Bantu (Unit)	72	291.507.424
3	Alat Angkutan Darat Bermotor (Unit)	10	2.054.647.242
4	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (Unit)	3	2.117.663
5	Alat Bengkel Bermesin (Unit)	1	4.500.000
6	Alat Ukur (Unit)	11	120.661.465
7	Alat Pengolahan (Unit)	103	718.714.310
8	Alat Kantor (Unit)	318	1.031.080.364
9	Alat Rumah Tangga (Unit)	1.774	3.905.443.693
10	Alat Studio (Unit)	28	227.626.305
11	Alat Komunikasi (Unit)	18	33.850.000
12	Peralatan Pemancar (Unit)	8	1.027.396.014
13	Alat Kedokteran (Unit)	21	1.295.811.936
14	Unit Alat Laboratorium (Unit)	759	21.056.862.155
15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (Unit)	19	727.618.773
16	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (Unit)	6	160.949.660

NO.	NAMA ASET	KUANTITAS	NILAI (RP.)
17	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (Unit)	27	356.937.573
18	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (Unit)	1	12.635.000
19	Laboratorium Alat Standarisasi Kalibrasi & (Unit)	7	81.376.102
20	Persenjataan Non Senjata Api (Unit)	1	12.430.000
21	Alat Khusus Kepolisian (Unit)	2	24.860.000
22	Komputer Unit (Unit)	105	1.163.939.121
23	Peralatan Komputer (Unit)	67	257.402.826
24	Alat Pelindung (Unit)	2	841.565
25	Alat Kerja Penerbangan (Unit)	3	27.520.000
26	Unit Peralatan Proses/Produksi (Unit)	49	217.762.118
C	GEDUNG DAN BANGUNAN		42.431.883.500
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja (Unit)	93	38.649.306.500
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal (Unit)	20	1.799.779.000
3	Tugu/Tanda Batas (Unit)	5	1.982.798.000
D	JALAN DAN JEMBATAN		381.691.000
1	Jalan (Unit)	1.887	245.882.000
2	Jembatan (Unit)	30	135.809.000
E	IRIGASI		662.585.000
1	Bangunan Air Irigasi (Unit)	17	468.489.000
2	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan (Unit)	2	32.319.000
3	Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Tanah (Unit)	2	157.784.000
4	Bangunan Air Bersih/Air Baku (Unit)	1	3.993.000
F	JARINGAN		1.007.968.320
1	Instalasi Air Bersih/Air Baku (Unit)	1	49.939.700
2	Instalasi Gardu Listrik (Unit)	2	328.572.170
3	Instalasi Gas (Unit)	1	5.055.000
4	Jaringan Listrik (Unit)	2	624.401.450
G	ASET TETAP LAINNYA		275.652.000
1	Bahan Perpustakaan Tercetak (Unit)	375	250.652.000
2	Alat Bercorak Kebudayaan (Unit)	1	25.000.000
TOTAL			175.598.548.063

Sumber : Data BMN BRPBATPP Per Semester 2 Tahun 2023

Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) buah Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset dan kegiatan pendukungnya; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan.

Penganggaran BRPBATPP sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*). Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) Eselon II / Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan. Anggaran BRPBATPP pada tahun 2019 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.4. Anggaran BRPBATPP TA.2019-2023

No.	Jenis Belanja	Pagu Anggaran Tahun (Rp.000)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Belanja Pegawai	48.374.369	41.267.109	37.934.850	35.234.181	32.896.338
2.	Belanja Barang	18.833.404	15.899.721	15.075.908	12.960.142	18.283.910
3.	Belanja Modal	-	132.824	410.738	190.000	321.616
Total Anggaran		67.207.773	57.299.654	53.421.496	48.384.323	51.501.864

Sumber : Data DIPA BRPBATPP Tahun 2019 - 2023

Pada tahun 2019 anggaran BRPBATPP adalah sebesar Rp.67.207.773.000,- yang terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp.48.374.369.000,- dan belanja barang sebesar Rp.18.833.404.000,- Pada tahun 2020, anggaran BRPBATPP mengalami penurunan sebesar Rp.9.908.119.000,- (14,74%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berkurangnya jumlah penyuluh perikanan menjadi 163 orang serta menurunnya belanja barang. Pada tahun 2021, anggaran BRPBATPP kembali mengalami penurunan sebesar Rp.3.979.158.000,- (6,94%) yang disebabkan oleh adanya refocusing anggaran dalam rangka penanggulangan COVID-19 dan kegiatan pemulihan ekonomi nasional (PEN). Pada tahun 2022, anggaran BRPBATPP mengalami penurunan kembali sebesar Rp.5.037.173.000,- (9,42%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berpindahannya sebagian besar peneliti dan litkayasa ke BRIN serta menurunnya belanja barang dan belanja modal. Selanjutnya pada tahun

2023, anggaran BRPBATPP mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.117.541.000,- (6,44%) yang berasal dari peningkatan anggaran belanja barang serta belanja modal.

Untuk melaksanakan fungsinya dalam melakukan penyuluhan, BRPBATPP memiliki penyuluh perikanan yang telah melakukan tugas pada periode 2018–2022 diantaranya sebagai berikut:

1. Pendampingan Kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR) dalam akses teknologi, informasi dan permodalan usaha KP;
2. Penumbuhan dan peningkatan kelas kemampuan kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR);
3. Pendampingan bantuan pemerintah (asuransi nelayan/pembudidaya ikan, sertifikat tanah nelayan, sarana alat tangkap ikan, minapadi, bioflok, integrasi lahan garam rakyat, ice flake, dll.);
4. Pendirian Koperasi (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
5. Legalisasi Izin Usaha Mikro dan Kecil/IUMK sektor KP) (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
6. Sosialisasi peraturan per-UU perikanan;
7. Pendataan Pelaku Usaha KP (KUSUKA) dan sampling produksi (perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar dan petambak garam) dalam Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Sampai dengan akhir Maret 2024, jumlah penyuluh perikanan yang terdapat di BRPBATPP adalah sebanyak 335 orang yang terdiri dari 145 orang PNS, 86 orang PPPK, dan 104 orang PPB (Penyuluh Perikanan Bantu) yang tersebar di 41 Kabupaten / Kota di 3 propinsi, yaitu Propinsi Banten, Propinsi DKI Jakarta dan Propinsi Jawa Barat.

2. *PERMASALAHAN*

Masalah dan tantangan yang dihadapi oleh BRPBATPP dalam mendukung pembangunan KP antara lain :

- 1) Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang berdirinya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), terjadi penggabungan pegawai sehingga seluruh peneliti diintegrasikan ke BRIN sehingga BRPBATPP yang merupakan satker dibawah BPPSDM akan mengalami transformasi kelembagaan serta tugas dan fungsi.

- 2) Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;
- 3) Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota yang memiliki potensi perikanan;
- 4) Sistem monitoring terhadap penyuluh perikanan masih belum memadai karena cakupan wilayah terlalu luas dengan anggaran monitoring yang kurang memadai.



II. PERENCANAAN KINERJA

- A. RENCANA STRATEGIS**
- B. RENCANA KERJA TAHUNAN**
- C. PERJANJIAN KINERJA**
- D. PENGUKURAN KINERJA**

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan yang berada di bawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP

menjadi penting dengan keberadaan BRPBATPP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan BRPBATPP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan penyuluhan.

Pembentukan BRSDM KP termasuk didalamnya BRPBATPP selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan lptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Keberadaan BRPBATPP sendiri memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui kegiatan penyuluhan perikanan sebagai berikut :

1. Peningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi;
2. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;
3. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta
4. Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Salah satu kenyataan yang dihadapi pada sektor perikanan umumnya usaha perikanan didominasi oleh usaha skala kecil, tingkat pendidikan pembudidaya ikan, pengolah ikan maupun nelayan (pelaku utama) masih rendah, dan bermodal kecil. Kondisi dengan skala usaha kecil umumnya belum mampu menerapkan teknologi inovatif sehingga menjadi kurang efisien dan akan berakibat pada penurunan kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan. Hal utama yang harus dicermati adalah bahwa keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan tersebut. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan

pendidikan non formal bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan KP dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, BRPBATPP telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang Penyuluhan KP. Kegiatan Penyuluhan KP mulai masuk ke dalam DIPA BRPBATPP pada tahun 2018. Adapun Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2019-2023 yang menjadi tanggung jawab BRPBATPP dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2019-2023

NO	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	Tenaga Penyuluh Yang Melakukan Penyuluhan	455	-	-	-	-	455	-	-	-	-
2	Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan penyuluhan	3.411	3.464	3.464	3.546	3.800	3.411	3.520	4.156	3.679	3.800
3	Percontohan Penyuluhan KP	3	1	1	3	-	3	1	1	3	-
4	Legalisasi Izin Usaha Mikro Kecil dan Pendirian Koperasi Sektor KP	636	-	-	-	-	636	-	-	-	-
5	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya	-	205	-	-	-	-	246	-	-	-
6	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan	-	215	-	-	-	-	258	-	-	-
7	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina	-	576	-	-	-	-	580	-	-	-

NO	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
8.	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP	-	-	75	137	130	-	-	81	146	148
9.	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP	-	-	150	268	290	-	-	180	452	348
10.	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP	-	-	-	1.084	889	-	-	-	1.106	921
11.	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP	-	-	-	1	1	-	-	-	1	1
12.	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP Bogor (desa)	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
13.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	-	-	-	-	4	-	-	-	-	4

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti dilingkungkan BPPSDM melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga akan terjadi transformasi kelembagaan Pusat dan UPT lingkup BPPSDM, termasuk BRPBATPP didalamnya.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, pada pasal 6 “Badan Riset Sumberdaya Manusia (BRSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM). Sampai dengan akhir tahun 2023, KKP masih menyiapkan Peraturan Menteri sebagai turunan dari Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tersebut, sehingga Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPPSDM untuk level Eselon 2 dan Unit Pelaksana Teknis masih berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020. Namun demikian, telah dilakukan penyesuaian dan reviu Renstra BPPSDM yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja BPPSDM yang diikuti oleh satker Pusat dan UPT dibawahnya.

1. *Visi*

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BRPBATPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung Visi Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP yang berlandaskan pada Visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong” melalui riset dan inovasi iptek perikanan serta penyelenggaraan penyuluhan.

2. *Misi*

Misi BRPBATPP adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat,

memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

3. Tujuan

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah naungan 2 (dua) Pusat, yaitu Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 harus mampu menjalankan tujuan dari Pusat Riset Perikanan maupun Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP tersebut. Tujuan yang ingin dicapai BRPBATPP selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
2. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi perikanan budidaya air tawar yang berdaya saing.
3. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi perikanan budidaya air tawar mendukung pembangunan berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP

4. Sasaran

Renstra BRPBATPP tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BRPBATPP dalam mendukung target kinerja sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metoda *Balanced Score Card* (BSC). Pada tahun 2023 telah dilakukan Reviu terhadap target kinerja yang tercantum pada Bab IV Dokumen Rencana Strategis BRPBATPP Nomor 239/BRSDM-BRPBATPP/RC.221/VII/2021, tanggal 19 Juli 2021.

Beberapa indikator yang disesuaikan volume targetnya, narasi serta satuannya antara lain:

- a. Perubahan target indikator “Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP” dari 130 kelompok menjadi 138 kelompok yang disesuaikan berdasarkan jumlah SDM Penyuluh dibawah

- Satminkal BRPBATPP, jumlah kelompok yang disuluh yang diharapkan dapat meningkat kelasnya dibawah Satminkal BRPBATPP serta target IKU atasan;
- b. Perubahan target indikator kinerja “Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP” dari 290 kelompok menjadi 316 kelompok;
 - c. Perubahan target indikator kinerja “Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP” dari 889 orang menjadi 900 orang yang disesuaikan berdasarkan jumlah tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP yang terdiri dari PPB, UMKM yang disuluh, maupun tenaga kerja harian lepas yang terlibat dalam kegiatan SFV.
 - d. Penambahan indikator kinerja baru “Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)” pada tahun 2023 dengan target 1 desa;
 - e. Perubahan target indikator “Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satminkal BRPBATPP” dari 4 kelompok menjadi 8 kelompok yang disesuaikan berdasarkan capaian IKU Tahun 2023 serta target IKU atasan;
 - f. Indikator kinerja “Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP” tidak tercantum pada Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2024 karena tidak ada target untuk indikator kinerja tersebut dari atasan;
 - g. Penambahan indikator kinerja baru “Nilai PNBK BRPBATPP” pada tahun 2023 dan perubahan target dari Rp.0,092 Milyar menjadi Rp.92.050.000,-;
 - h. Penambahan indikator kinerja baru “Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP” dengan target 23 orang”
 - i. Perubahan target indikator kinerja “Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP” dari 78 menjadi 80;
 - j. Penambahan indikator kinerja baru “Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP” pada tahun 2023 dengan target 80,5;
 - k. Perubahan target indikator kinerja “Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP” dari 92 menjadi 93;
 - l. Perubahan target indikator kinerja “Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar” dari 92 menjadi 94 menyesuaikan dengan realisasi tahun sebelumnya serta target atasan;
 - m. Penambahan indikator kinerja “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP” pada tahun 2023 dan perubahan target dari 80 menjadi 82;

- n. Perubahan target indikator kinerja “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP” dari 93,75 menjadi 93,76.

Hasil Reviu atas Revisi Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2024 tersaji pada Tabel 2.2. berikut ini:

Tabel 2.2. Hasil Reviu atas Revisi Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Renstra	PK	Keterangan
SK.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.01.01	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800	3.800	Target IK diubah setelah direviu, semula 4.686 kelompok menjadi 3.800 kelompok
		IKSK.01.02	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	138	138	Target IK diubah setelah direviu, semula 75 kelompok menjadi 138 kelompok
		IKSK.01.03	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	316	316	Target IK diubah setelah direviu, semula 150 kelompok menjadi 316 kelompok
		IKSK.01.04	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	900	900	IK baru ada di tahun 2022. Indikator kinerja ditambahkan dan diubah targetnya dari 889 orang menjadi 900 orang
SK.02	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	IKSK.02.01	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBATPP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	1	1	IK baru ada di tahun 2023. Target sama dengan tahun sebelumnya
		IKSK.02.02	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	4	8	Target IK pada reviu renstra tetap dibuat sama dengan tahun sebelumnya, yaitu 4 kelompok
SK.03	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	IKSK.03.01	Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah Miliar)	92.050.000	92.050.000	IK baru pada tahun 2023. Target semula Rp.0,092 Milyar menjadi Rp. 92.050.000,-
		IKSK.03.02	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP (Orang)	23	23	IK baru pada tahun 2024 arahan dari

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Renstra	PK	Keterangan	
					atasan	
		IKSK.03.03	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	0,5	0,5	Target IK diubah setelah direviu, semula ≤1% menjadi ≤0,5%
		IKSK.03.04	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	80	80	Target IK diubah setelah direviu, semula 78 menjadi 80
		IKSK.03.05	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	80,5	IK baru pada tahun 2023 yang merupakan arahan dari atasan. Target sama dengan tahun sebelumnya, yaitu 80,5
		IKSK.03.06	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	93	93	Target IK diubah setelah direviu, semula 80 menjadi 93
		IKSK.03.07	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	94	Target IK diubah setelah direviu, semula 84 menjadi 94
		IKSK.03.08	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82	82	IK baru pada tahun 2023 yang merupakan arahan dari atasan. Setelah dilakukan reviu renstra, IK ditambahkan dengan target diubah dari tahun sebelumnya, yang semula 80 menjadi 82
		IKSK.03.09	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76	93,76	Target IK diubah setelah direviu, semula 89 menjadi 93,76
		IKSK.03.10	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82	82	Target IK diubah setelah direviu, semula 86 menjadi 82
		IKSK.03.11	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPBATPP	2	2	IK baru pada tahun 2023 yang merupakan arahan dari

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Renstra	PK	Keterangan
			(Kemitraan)			atasan. Setelah dilakukan reviu renstra, IK ditambahkan dengan target sama dengan tahun sebelumnya, yaitu 2 kemitraan
		IKSK.03.12	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100	100	Setelah direviu, target tetap sama dengan tahun sebelumnya, yaitu 100%
		IKSK.03.13	Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100	100	Setelah direviu, target tetap sama dengan tahun sebelumnya, yaitu 100%

Pada tahun 2024 ini, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar memiliki 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 19 (Sembilan belas) Indikator Kinerja Kegiatan yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja sebagai bentuk dukungan untuk mencapai Sasaran Strategis pada Level 0 Kementerian Kelautan dan Perikanan, Sasaran Program pada Level 1 BRSDM, serta Sasaran Kegiatan pada Level 2 Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Dari 8 (delapan) Sasaran Strategis pada Level 0 KKP dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja, BRPBATPP mendukung 2 (dua) Sasaran Strategis dan 4 (empat) Indikator Kinerja, sebagai berikut :

1. SS3. Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan meningkat

IK7. Nilai PNBP Sektor KP

IK8. Tenaga Kerja yang Terlibat

2. SS8. Reformasi birokrasi KKP yang berkualitas

IK17. Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi (RB) KKP

IK18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KKP

Sedangkan dari 7 (tujuh) Sasaran Program dan 22 (dua puluh dua) Indikator Kinerja Program pada Level 1 BPPSDM, BRPBATPP mendukung 5 (lima) Sasaran Program dan 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Program, yaitu:

1. SP1. SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri

IKP2. Nilai PNBP BPPSDM

2. SP3. Kelompok Kelautan dan Perikanan Mandiri yang Dibentuk

IKP4.Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk

IKP5.Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya

IKP6.Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BPPSDM

3. SP4.Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat

IKP7.Desa/Kawasan Mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Cerdas)

4. SP7.Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPPSDM

IKP12.Batas Tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPSDM dibandingkan Realisasi Anggaran BPPSDM TA.2023

IKP13.Indeks Profesionalitas ASN BPPSDM

IKP14.Nilai PM SAKIP BRSDM

IKP16.Persentase Unit Kerja Lingkup BPPSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar

IKP17.Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPSDM

IKP19.Nilai IKPA lingkup BPPSDM

IKP20.Nilai NKA lingkup BPPSDM

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan mendukung Sasaran Kegiatan pada Level 2 Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP sebagai berikut :

I. Pusat Riset Perikanan

Dari 2 (dua) Sasaran Kegiatan dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Kegiatan, BRPBATPP mendukung 1 (satu) Sasaran Kegiatan dan 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu :

SK.2.Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

IKK2.Nilai PNPB Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan

IKK3.Batas Tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan realisasi anggaran Pusat Riset Perikanan TA.2022

IKK4.Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan

IKK5.Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan

IKK6.Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikan

- IKK7.**Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar Pusat Riset Perikanan
- IKK8.**Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Pusat Riset Perikanan yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan
- IKK9.**Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan
- IKK10.**Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan
- IKK11.**Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti lingkup Pusat Riset Perikanan
- IKK12.**Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Pusat Riset Perikanan

II. Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

Dari 9 (Sembilan) Sasaran Kegiatan dan 27 (Dua Puluh Tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan, BRPBATPP mendukung 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu :

SK5. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

- IKK9.**Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh
- IKK10.**Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya
- IKK11.**Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk
- IKK12.**Tenaga kerja yang terlibat lingkup Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

SK.6.Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

- IKK13.**Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas)
- IKK14.**Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

SK.9.Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

- IKK19.**Persentasae Layanan Dukungan Manajemen Internal Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

Selanjutnya, BRPBATPP mendukung Sasaran Strategis Level 0, Sasaran Program Level 1, dan Sasaran Kegiatan Level 2 pada tahun 2024, melalui Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut.

SK1.Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK1.Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP dengan target pada tahun 2020 sejumlah 3.464 kelompok menjadi 3.800 kelompok pada tahun 2024

IKK2.Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP pada tahun 2020 tidak terdapat target menjadi 138 kelompok pada tahun 2024

IKK3.Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP pada tahun 2020 tidak terdapat target menjadi 316 kelompok pada tahun 2024

IKK4.Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan yang baru ada pada tahun 2022 dengan target 1.106, pada tahun 2023 target menjadi 889, dan tahun 2024 menjadi 900

SK2.Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

IKK5.Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru pada tahun 2023 dengan target 1 desa, sehingga tidak terdapat target pada tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2024 menjadi 1 desa

IKK6.Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP pada tahun 2020 targetnya 1 menjadi 4 kelompok pada tahun 2024

SK4.Terpenuhnya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

IKK8.Nilai PNPB BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru pada tahun 2023 dengan target 0,092 Rupiah Milyar, sehingga tidak terdapat target pada tahun 2020 dan pada tahun 2024 menjadi Rp.92.050.000,-

IKK9.Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP pada tahun 2020-2022 targetnya <1%, selanjutnya pada tahun 2023 berubah menjadi $\leq 0,5\%$, sedangkan pada tahun 2024 menjadi sebesar $\leq 0,5\%$

IKK10.Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP pada tahun 2020 memiliki target 72, dan pada tahun 2024 menjadi 80

IKK11.Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru pada tahun 2023 dengan target nilai 80,5 sehingga tidak terdapat target pada tahun 2020 dan pada tahun 2024 menjadi 80,5

- IKK12.**Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP baru terdapat target pada tahun 2021 sebesar 87, selanjutnya pada tahun 2022 sebesar 92, pada tahun 2023 sebesar 93, selanjutnya pada tahun 2024 menjadi 94
- IKK13.**Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar pada tahun 2022 memiliki target sebesar 82 dan pada tahun 2024 menjadi 94
- IKK14.**Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru pada tahun 2023 dengan target nilai 80 sehingga tidak terdapat target pada tahun 2020 dan pada tahun 2024 menjadi 82
- IKK15.**Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP pada tahun 2020 memiliki target 88 dan menjadi 93,76 pada tahun 2024
- IKK16.**Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP pada tahun 2020 memiliki target 85 dan menjadi 82 pada tahun 2024
- IKK17.**Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru pada tahun 2023 dengan target 2 kemitraan, sehingga tidak terdapat target pada tahun 2020 dan pada tahun 2024 menjadi 2 kemitraan
- IKK18.**Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP baru terdapat target pada tahun 2021 yaitu sebesar 100%, kemudian pada tahun 2022-2024 target sebesar 100%
- IKK19.**Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP baru terdapat target pada tahun 2021 yaitu sebesar 100%, kemudian pada tahun 2022-2024 target sebesar 100%

B. Rencana Kerja Tahunan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, rencana kerja BRPBATPP Tahun 2024 meliputi 2 (dua) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.47.130.248.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.11.938.945.000,-;
2. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.42.605.656.000,-.

Berikut tabel yang menyajikan rencana kegiatan beserta perubahan anggaran pada tahun 2024.

Tabel 2.3. Rencana Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024

No.	Program / Sasaran Kegiatan	Anggaran Awal (Rp.)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	11.938.945.000
	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	11.938.945.000
2	Program Dukungan Manajemen	42.605.656.000
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Pusriskan)	42.605.656.000
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Puslatluh KP)	23.625.861.000
Total Anggaran BRPBATPP TA.2023		54.544.601.000

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja BRPBATPP Tahun 2024 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Balai Riset Penelitian Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Eselon II terkait, yaitu Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja (IK) dan target.

1. PERJANJIAN KINERJA BRPBATPP DENGAN PUSAT RISET PERIKANAN

Perjanjian kinerja awal level 3 BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan pada tahun 2024 ini terdiri dari 1 (satu) sasaran kegiatan dan 12 (dua belas) indikator kinerja yang ditandatangani pada tanggal 2 Januari 2024. Sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024 ini, tidak terdapat revisi perjanjian kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan.

Adapun rincian perjanjian kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan pada tahun 2024 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4.Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 dengan Pusat Riset Perikanan (Per 2 Januari 2024)

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
KEGIATAN 1. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN				
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNPB BRPBATPP (Rupiah)	92.050.000
		2	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP (Orang)	23
		3	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤ 0,5
		4	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	80
		5	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5
		6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94
		7	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82
		9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76
		10	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82
		11	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	2
		12	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100

2. PERJANJIAN KINERJA BRPBATPP DENGAN PUSAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Perjanjian kinerja awal level 3 BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan pada tahun 2024 ini terdiri dari 3 (tiga) sasaran kegiatan dan 7 (tujuh) indikator kinerja yang ditandatangani pada tanggal 29 Desember 2023. Sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024 ini, tidak terdapat revisi perjanjian kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

Adapun rincian perjanjian kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan pada tahun 2024 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Per 29 Desember 2023)

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
KEGIATAN 1. PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN				
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	138
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	316
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	900
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)	1
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP	8

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
			(kelompok)	
KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN				
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100

Dari kedua perjanjian kinerja antara BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan tersebut selanjutnya digabung dengan dilakukan penyesuaian terhadap urutan indikator kinerja sesuai dengan urutan Sasaran Kegiatan yang mengacu pada perjanjian kinerja KKP, BPPSDM KP, Pusat Riset Perikanan, dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Berikut tabel yang menyajikan perjanjian kinerja gabungan antara BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

Tabel 2.6. Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2024

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
KEGIATAN 1. PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN				
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	138
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	316
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	900
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)	1

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	8
KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN				
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah)	92.050.000
		8	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP (Orang)	23
		9	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤ 0,5
		10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	80
		11	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94
		13	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		14	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76
		16	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82
		17	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	2

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		18 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100
		19 Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100

Pada perjanjian kinerja gabungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, BRPBATPP memiliki 3 sasaran kegiatan yang harus dicapai oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan indikator kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan pada tahun 2024 untuk semua Sasaran Kegiatan adalah berjumlah 19 Indikator Kinerja (IK).

Perjanjian kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel 2.6 di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi atau inisiatif strategis. Rencana aksi atau inisiatif strategis adalah kegiatan yang tertuang di Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga (RKA-KL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama. Masing-masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja yang dibagi oleh Kepala Balai ke ke tim kerja lingkup BRPBATPP.

Rencana aksi BRPBATPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja dan dilakukan revisi jika diperlukan. Rencana aksi berisi target output / volume dan progres fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP per bulan dalam tahun 2024.

D. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing Indikator Kinerja sehingga akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual Indikator Kinerja yang ada pada masing-masing Indikator.

Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah :

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formula penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status Indeks capaian Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum Ada Penilaian	

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBATPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran dan pelaporan kinerja, telah ditugaskan kepada Sub-Tim Pengukuran, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi berdasarkan Surat Tugas Kepala BRPBATPP Nomor : No.B.150/BRPBATPP/KP.440/II/2024 tanggal 1 Februari 2024.



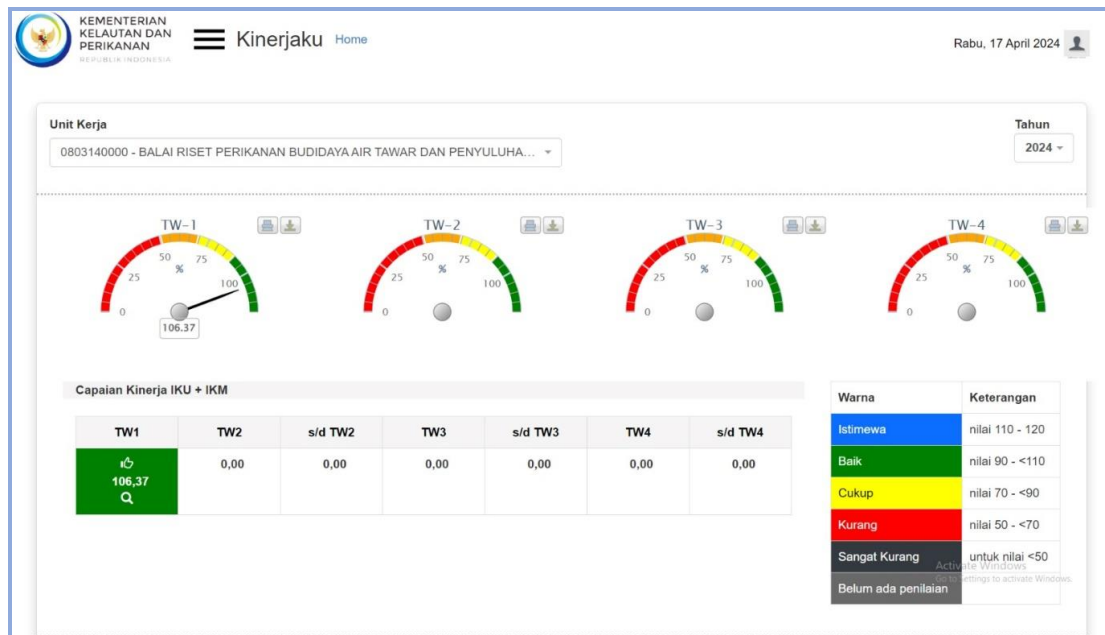
III. AKUNTABILITAS KINERJA

- A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA**
- B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA**
- C. AKUNTABILITAS KEUANGAN**
- D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA**

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan pendekatan *metode Logical Framework* yang menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir Triwulan I Tahun 2024 sebesar 106,37%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut :



Gambar 3.1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan I TA. 2024

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada sasaran strategis BRPBATPP di akhir Triwulan I TA. 2024, dari 19 IK BRPBATPP terdapat 8 IK yang memiliki target yang harus dicapai pada Triwulan I ini. Dari 8 IK yang harus dicapai targetnya tersebut, 3 IK masuk ke dalam kategori istimewa dengan indikator warna biru karena telah melampaui target yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja, dan 5 IK masuk ke dalam kategori baik dengan indikator warna hijau karena telah mencapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja.

B. Evaluasi Dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBATPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BRPBATPP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2023 dapat tercapai.

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBATPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BRPBATPP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

Capaian Indikator Kinerja (IK) BRPBATPP pada Sasaran Kegiatan di Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TA.2024	TARGET TW I	CAPAIAN	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP	3.800	500	500	100,00

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TA.2024	TARGET TW I	CAPAIAN	%
		(Kelompok)				
		2 Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	138	7	7	100,00
		3 Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	316	70	70	100,00
		4 Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	900	-	-	-
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5 Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatuh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)	1	-	-	-
		6 Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	8	-	-	-
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7 Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah)	92.050.000	17.756.000	46.885.315	264,05 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
		8 Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP (Orang)	23	-	-	-
		9 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤ 0,5	-	-	-

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA.2024	TARGET TW I	CAPAIAN	%
	10 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	80	-	-	-
	11 Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	-	-	-
	12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94	-	-	-
	13 Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	94	133,33	141,84 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
	14 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82	82	100	121,95 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
	15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76	-	-	-
	16 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82	-	-	-
	17 Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	2	-	-	-
	18 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100	100	100	100,00
	19 Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100	100	100	100,00

Catatan : Data berdasarkan aplikasi e-kinerja pada <http://www.kinerja.kkp.go.id>

Sasaran Kegiatan 1

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Kesejahteraan Masyarakat Kelautan Dan Perikanan Meningkat” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Dari kegiatan penyelenggaraan penyuluhan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kelompok yang dibina sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok pelaku usaha / utama yang disuluh. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 4 (empat) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja 1

Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat diwilayahnya. Indikator kinerja ini merupakan komponen pembentuk bagi indikator kinerja Puslatluh KP sehingga capaian dari BRPBATPP mempengaruhi capaian dari Puslatluh KP.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh yang disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil yang disahkan oleh Kepala Satminkal Penyuluhan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3.800 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 500 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 1.500 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 2.500 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 3.800 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha KP yang disuluh oleh penyuluh perikanan yang disahkan oleh Kepala Satker, sebagaimana matrik pada Manual IKU; dan (2)Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok) pada Triwulan I Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan										
IK 1. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)										
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
2020	2021	2022	2023	3.800	500	500	100,00	-9,42	3.800	13,16

Pada Triwulan I tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP adalah sejumlah 500 kelompok (100,00%) dari target 500 kelompok.

Apabila melihat capaian pada Triwulan I tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada Triwulan I tahun 2020 capaiannya adalah sejumlah 427 kelompok dari target 350 kelompok (122,00%). Pada Triwulan I tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 2.681 dari target 2.500 kelompok (107,24%). Pada Triwulan I tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 405 kelompok dari target 400 kelompok (101,25%), dan pada Triwulan I tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 552 kelompok dari target 460 kelompok (120,00%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 pada Triwulan I, maka pada Triwulan I Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami penurunan sebanyak 52 kelompok (9,42%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian Triwulan I dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 13,16%.

Menurunnya capaian indikator kinerja ini pada Triwulan I Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2023 antara lain disebabkan oleh : (1) Masih terdapat profil kelompok yang diupload oleh penyuluh perikanan yang belum sesuai dengan ketentuan atau format yang diminta sehingga tidak dapat dijadikan data dukung untuk indikator kinerja tersebut, dan (2) Penyuluh belum melampirkan SK pengukuhan kelompok, piagam pemula dan/atau piagam madya sesuai dengan ketentuan Manual IKU sehingga tidak dapat dijadikan data dukung untuk indikator kinerja tersebut.

Capaian kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP ini berdasarkan keragaan usahanya terdiri dari : (1)Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 81 kelompok, (2)Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 357 kelompok, (3)Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 57 kelompok, (4)Kelompok Usaha Garam berjumlah 3 kelompok, dan (5)Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) berjumlah 2 kelompok.

Capaian kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP ini berdasarkan keragaan kelas kelompoknya terdiri dari : (1) Kelompok Pemula berjumlah 362 kelompok, (2) Kelompok Madya berjumlah 133 kelompok, dan (3) Kelompok Utama berjumlah 5 kelompok.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP dapat mencapai target pada Triwulan I ini antara lain adalah :

1. Penyuluhan terhadap kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Terbitnya Peraturan Kepala BRSDM KP No. 60 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Penyuluh Perikanan, Asisten Penyuluh Perikanan, Penyuluh Perikanan P3K, dan Penyuluh Perikanan Bantu yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas serta target yang harus dicapai oleh penyuluh;

3. Penyuluh Perikanan telah melakukan penyusunan profil kelompok maupun updating data profil kelompok sebagai data dukung untuk indikator kinerja Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh.

Pada tahun 2024 ini, BRPBATPP melaksanakan kegiatan SFV UPT yang berlokasi di Instalasi Cibalagung dan Instalasi Cijeruk. Terdapat 5 orang Penyuluh Perikanan yang terlibat pada kegiatan SFV UPT ini, yaitu dari Kabupaten Bogor dan Kota Bogor. Berdasarkan laporan dari penyuluh perikanan yang terlibat pada kegiatan SFV ini, sampai dengan Triwulan I ini belum terdapat kelompok yang termutakhirkan profil kelompoknya yang akan digunakan sebagai data dukung capaian indikator kinerja pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP. Diharapkan pada Triwulan II, akan terdapat updating profil kelompok dari kelompok yang didampingi oleh Penyuluh Perikanan pada kegiatan SFV UPT tersebut.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, pelaporan online Penyuluh Perikanan, SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusriskan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP.

Tabel 3.3. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Disuluh di BRPBATPP Triwulan I TA. 2024

No.	Nama Satker	Target (Kelompok)	Realisasi (Kelompok)	%
1.	BRPBATPP Bogor	500	500	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	900	1.110	123,33 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)
3.	BBRBLPP Gondol	500	550	110,00
4.	BRPBAPPP Maros	1.500	1.913	127,53 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh BRPBATPP paling rendah jika dibandingkan dengan persentase capaian satker lainnya. Untuk kedepannya, perlu lebih ditingkatkan lagi untuk capaian indikator kinerja ini melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja 2

Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Ditingkatkan Kelasnya Di BRPBATPP

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan : (1)Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai KepMen KP No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, bupati/walikota dan atau Kepala Dinas perikanan setempat sesuai dengan kriteria kelompok yang dikukuhkan, dan /atau (2)Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan memenuhi kriteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan

pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, di periode triwulan yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 138 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 7 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 10 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 60 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 138 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang meningkat kelasnya (ditambahkan kolom yang berisi Nomor Berita Acara Penilaian/ No. Sertifikat / No.Reg dan nilainya), atau data kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang didampingi dan dinilai kelasnya dan dalam proses penetapan, beserta nama penyuluh perikanan pembina; (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan, dan (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker.

Capaian Indikator Kinerja (IK) kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok) pada Triwulan I Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 2 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan											
IK 2. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)											
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024		
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024	
2020	2021	2022	2023								
-	1	-	-	138	7	7	100,00	-	138	13,16	

Pada Triwulan I tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP adalah sejumlah 7 kelompok (100,00%) dari target 7 kelompok.

Apabila melihat capaian pada Triwulan I tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada Triwulan I tahun 2020 tidak terdapat target serta capaian sehingga persentase capaian tidak ada.

Pada Triwulan I tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 1 kelompok dari target 1 kelompok dengan persentase capaian sebesar 100,00%. Sedangkan pada Triwulan I tahun 2022 dan tahun 2023 tidak terdapat target sehingga persentase capaian tidak ada.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 pada Triwulan I, maka pada Triwulan I Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebanyak 7 kelompok karena di Triwulan I di tahun sebelumnya tidak terdapat target capaian. Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian Triwulan I dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentasenya adalah sebesar 13,16%.

Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada Triwulan I Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2023 antara lain disebabkan oleh: (1) Penyuluh melakukan penilaian kelas lebih awal terhadap kelompok binaannya yaitu di Triwulan I, (2) Kelompok yang dilakukan penilaian telah meningkat kompetensinya sehingga ketika dilakukan penilaian skornya sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang telah ditetapkan untuk dapat meningkatkan kelasnya.

Pada triwulan I tahun 2024, capaian indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP adalah sejumlah 7 kelompok (100,00%) dari target 7 kelompok. Capaian kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya tersebut berasal dari kelompok pemula yang meningkat kelasnya menjadi kelompok madya sejumlah 7 kelompok.

Keragaan usaha dari kelompok yang meningkat kelasnya tersebut terdiri dari : (1) Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 6 kelompok dan (2) Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 1 kelompok.

Peningkatan kelas kelompok berdasarkan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, meliputi beberapa kriteria penilaian yang harus dipenuhi, antara lain :

1. Penguasaan teknologi;
2. Pengorganisasian;
3. Skala Usaha;
4. Kemampuan Permodalan;
5. Kemitraan/Kerjasama; dan
6. Akses informasi pasar

Berdasarkan tolok ukur tersebut, kelembagaan pelaku utama kegiatan perikanan dibagi dalam 3 (tiga) kelas yaitu :

1. Kelas Pemula, merupakan kelas terbawah dan terendah dari segi kemampuannya, dengan batas nilai skoring penilaian 0 s.d. 350.
2. Kelas Madya, merupakan kelas menengah dimana kelembagaan pada kelas madya sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 351 s.d. 650.
3. Kelas Utama, merupakan kelas yang tertinggi dimana kelembagaan pada kelas utama sudah melakukan kegiatan dalam perencanaan sampai pelaksanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 651 s.d. 1.000.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2024 dapat mencapai target antara lain adalah :

1. Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada kelompok antara lain melakukan penyuluhan serta melakukan penilaian kelas terhadap kelompok binaannya yang merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya sesuai dengan jenjang jabatannya;
2. Kelompok yang telah dilakukan penilaian telah memenuhi kriteria untuk dapat dinaikkan kelasnya sesuai dengan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan;

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain : (1)kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, (2)monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, (3)pelaporan online terkait dokumen capaian kinerja Penyuluh Perikanan, dan SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta (4)evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan

Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP.

Tabel 3.5. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Ditingkatkan Kelasnya di BRPBATPP Triwulan I TA. 2024

No.	Nama Satker	Target (Kelompok)	Realisasi (Kelompok)	%
1.	BRPBATPP Bogor	7	7	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	5	6	120,00
3.	BBRBLPP Gondol	-	-	-
4.	BRPBAPPP Maros	1	3	300,00 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP Bogor lebih rendah jika dibandingkan dengan persentase capaian satker lainnya yang memiliki target di Triwulan I ini meskipun jumlah capaiannya lebih tinggi jika dibandingkan satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu lebih ditingkatkan lagi kinerjanya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja 3

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk/ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan Jumlah kelompok pelaku

utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 316 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 70 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 150 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 210 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 316 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk (ditambahkan kolom yang berisi Berita Acara/SK Pembentukan Kelompok dan pejabat yang mengesahkan) beserta nama penyuluh perikanan pembina, (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan, dan (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker.

Capaian Indikator Kinerja (IK) kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok) pada Triwulan I Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Capaian Indikator Kinerja 3 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan											
IK 3. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)											
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024		
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024	
2020	2021	2022	2023								
-	94	55	103	316	70	70	100,00	-32,04	316	22,15	

Pada Triwulan I tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP adalah sejumlah 70 kelompok (100,00%) dari target 70 kelompok.

Apabila melihat capaian pada Triwulan I tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada Triwulan I tahun 2020 tidak terdapat target serta capaian sehingga persentase capaian tidak ada. Pada Triwulan I tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 94 dari target 80 kelompok

(117,50%). Pada Triwulan I tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 55 kelompok dari target 50 kelompok (110,00%). Sedangkan pada Triwulan I tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 103 kelompok dari target 90 kelompok (114,44%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 pada Triwulan I, maka pada Triwulan I Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami penurunan sebanyak 33 kelompok (32,04%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian Triwulan I dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 22,15%.

Menurunnya capaian indikator kinerja ini pada Triwulan I Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2023 antara lain disebabkan oleh : (1)Data dukung yang disampaikan oleh penyuluh perikanan masih belum sesuai dimana seharusnya dokumen pendukungnya adalah berupa Berita Acara atau SK pembentukan kelompok, dan (2)Beberapa Penyuluh Perikanan baru akan melakukan pembentukan kelompok pada Triwulan I setelah pelaksanaan Pemilu.

Capaian kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk ini berdasarkan keragaan usahanya terdiri dari : (1)Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 9 kelompok, (2)Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 50 kelompok, dan (3)Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 11 kelompok.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2024 dapat mencapai target antara lain adalah :

1. Pembentukan kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Terdapat potensi di wilayah binaan yang dapat ditumbuhkan menjadi kelompok baru sehingga penyuluh dapat mencapai targetnya.
3. Fenomena bantuan pemerintah bagi kelompok aspirasi menjadi salah satu faktor pendukung dengan tumbuhnya kelompok-kelompok baru binaan Penyuluh.

Pada tahun 2024 ini, BRPBATPP melaksanakan kegiatan SFV UPT yang berlokasi di Instalasi Ciblagung dan Instalasi Cijeruk. Terdapat 5 orang Penyuluh Perikanan yang terlibat pada kegiatan SFV UPT ini, yaitu dari Kabupaten Bogor dan Kota Bogor. Berdasarkan laporan dari penyuluh perikanan yang terlibat pada kegiatan SFV ini, sampai dengan Triwulan I ini belum terdapat kelompok baru yang

terbentuk untuk mendukung capaian indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di BRPBATPP. Diharapkan pada Triwulan II, akan terdapat kelompok baru yang terbentuk terkait kegiatan SFV UPT tersebut.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain : (1)kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, (2)monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, (3)pelaporan online terkait dokumen capaian kinerja Penyuluh Perikanan, dan SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta (4)evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusriskan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP.

Tabel 3.7. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Dibentuk di BRPBATPP Triwulan I TA. 2024

No.	Nama Satker	Target (Kelompok)	Realisasi (Kelompok)	%
1.	BRPBATPP Bogor	70	70	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	70	131	187,14 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)
3.	BBRBLPP Gondol	30	30	105,52
4.	BRPBAPPP Maros	100	144	144,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP masih lebih rendah jika dibandingkan dengan persentase capaian satker lainnya yang memiliki target di Triwulan I ini. Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu lebih ditingkatkan lagi kinerjanya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja 4

Tenaga Kerja yang Terlibat Lingkup BRPBATPP (orang)

Pada indikator kinerja ini, tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan, pelatihan serta karantina ikan.

Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BPPSDM diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu, Tenaga kerja yang terlibat pada UMKM, Koperasi Sektor KP, Korporasi Sektor KP yang disuluh dan P2MKP, Tenaga Kerja Harian Lepas yang terlibat dalam kegiatan SFV. Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP meliputi Penyuluh Perikanan Bantu dan Tenaga kerja yang terlibat pada UMKM..

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 900 orang. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah data tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung by name by address dan aktivitas masing-masing tenaga kerja yang disahkan pimpinan.

Capaian indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8. Capaian Indikator Kinerja 4 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan										
IK 4. Tenaga Kerja yang Terlibat Lingkup BRPBATPP (Orang)										
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
2020	2021	2022	2023							
-	-	-	-	900	-	-	-	-	900	-

Pada Triwulan I Tahun 2024 ini tidak terdapat target untuk Indikator Kinerja Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP. Demikian juga pada Triwulan I Tahun 2020 sampai dengan 2023 juga tidak terdapat realisasi sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2024. Pada renstra 2020-2024, target indikator kinerja ini ditambahkan setelah dilaksanakan reviu terhadap renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 menjadi 900 orang.

Capaian kinerja ini berasal dari rekap tenaga kerja yang terdiri dari : (1)Penyuluh Perikanan Bantu (PPB), dan (2)UMKM binaan Penyuluh Perikanan Satminkal BRPBATPP.

Beberapa hal yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai target indikator kinerja ini antara lain adalah :

- (1) Membuat rekap tenaga kerja Penyuluh Perikanan Bantu yang bersumber dari Surat Keputusan Kepala BRSDM KP Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Penyuluh Perikanan Bantu Tahun 2024, tanggal 2 Januari 2024.
- (2) Membuat rekap serta memverifikasi data dukung untuk UMKM binaan Penyuluh Perikanan Satminkal BRPBATPP

Pada SK Kepala BPPSDM tersebut dapat diketahui bahwa jumlah PPB di wilayah kerja BRPBATPP adalah berjumlah 152 orang dengan rincian : (a) Propinsi Banten 22 Orang, (b) Propinsi DKI Jakarta 15 orang, dan (c) Propinsi Jawa Barat 115 orang. Jumlah PPB ini berkurang dari tahun 2023 yang sebelumnya berjumlah 180 orang. Namun demikian, dari 152 orang tersebut terdapat PPB yang lolos seleksi PPPK yang ditempatkan di wilayah kerja BRPBATPP maupun diluar wilayah kerja BRPBATPP sehingga sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024 jumlah PPB berkurang menjadi 104 orang.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain : (1) kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, (2) monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, (3) pelaporan online terkait dokumen capaian kinerja Penyuluh Perikanan, dan SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP serta (4) evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Sasaran Kegiatan 2

Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

Pada sasaran kegiatan ini, BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Kegiatan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yaitu “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP” melalui sasaran kegiatan BRPBATPP “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 2 (dua) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut :

Indikator Kinerja 5

Desa/kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (Desa)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah desa/kawasan mitra merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BRSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village (SFV). Sesuai dengan Keputusan Kepala BRSDM No.38/2022, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SFV akan terbentuk desa perikanan unggulan yang produktif yang mampu menerapkan teknologi dan informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip berkelanjutan.

Formula perhitungannya adalah sebagai berikut :

Indikator capaian Input :

- Penilaian calon lokasi sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV oleh TAP dan Unit Kerja Pusat
- Jumlah desa dikembangkan sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV yang dikeluarkan melalui SK Ka BPPSDM KP

Indikator capaian Output :

- Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan Tridarma Perguruan Tinggi pada lokasi Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV

Indikator Outcome :

- Penilaian hasil pelaksanaan Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV yang dilaksanakan minimal 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan kegiatan berdasarkan instrument penilaian
- Penghitungan capaian minimal sampai dengan indikator capaian output

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja pada akhir tahun 2024 adalah sejumlah 1 desa. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Laporan pelaksanaan pelatihan dan/atau penyuluhan dan/atau tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan Desa Perikanan Cerdas/Smart Fisheries Village /SFV oleh UPT dan disampaikan kepada Kepala Pusat nya.

Capaian Indikator Kinerja (IK) desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9. Capaian Indikator Kinerja 5 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP											
IK 5. Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (Desa)											
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024		
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024	
2020	2021	2022	2023								
-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	

Pada Triwulan I Tahun 2024 ini tidak terdapat target untuk Indikator Kinerja desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP. Demikian juga pada Triwulan I Tahun 2020 sampai dengan 2023 juga tidak terdapat realisasi sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2024. Pada renstra 2020-2024, target indikator kinerja ini ditambahkan setelah dilaksanakan reviu terhadap renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 menjadi 1 desa.

Kegiatan yang mendukung indikator kinerja ini adalah kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) Mendukung Kampung Nelayan Maju. Sampai dengan akhir

Triwulan I ini, untuk lokasi belum ditetapkan oleh SK Kepala BPPSDM KP sehingga belum ada pelaksanaan untuk kegiatan ini.

Indikator Kinerja 6

Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Pemilihan lokasi percontohan melalui tahap koordinasi dengan pemerintah setempat dan proposal percontohan telah disetujui oleh Pusat pelatihan dan Penyuluhan sebagaimana yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan percontohan dan Pedoman SFV.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja pada akhir tahun 2024 adalah sejumlah 8 kelompok. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Rekap data Pelaksanaan Percontohan di Satminkal, (2) Laporan Pelaksanaan Percontohan; dan (3) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok) pada Triwulan I Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10. Capaian Indikator Kinerja 6 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP											
IK 6. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)											
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024		
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024	
2020	2021	2022	2023								
-	-	-	-	8	-	-	-	-	8	-	

Pada Triwulan I Tahun 2024 ini tidak terdapat target untuk Indikator Kinerja Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP. Demikian juga pada Triwulan I Tahun 2020 sampai dengan 2023 juga tidak terdapat realisasi sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2024. Pada renstra 2020-2024, target indikator kinerja ini ditambahkan setelah dilaksanakan reviu terhadap renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 menjadi 8 kelompok.

Di awal tahun 2024, kegiatan yang mendukung indikator kinerja ini adalah sebagai berikut :

I. Percontohan Mendukung Kampung Nelayan Maju

1. Korporasi dan Digitalisasi Kampung Nelayan di WPPNRI 711 (Sedanau, Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau)
2. Korporasi dan Digitalisasi Kampung Nelayan di WPPNRI 716 (Kabupaten Merauke, Papua)
3. Korporasi dan Digitalisasi Smart Fisheries Village Kampung Nelayan WPPNRI 712 (Lokasi: Sumberagung, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur)

II. Percontohan Mendukung Pengembangan Budidaya Laut, Pesisir, dan Darat secara Berkelanjutan

1. Korporasi dan Digitalisasi Kampung Perikanan Budidaya Perairan Pesisir WPPNRI PD 421 (Kab. Kampar, Provinsi Riau)
2. Korporasi dan Digitalisasi Kampung Perikanan Budidaya Perairan Laut WPPNRI PD 421 (Kab. Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan)

3. Korporasi dan Digitalisasi Kampung Perikanan Budidaya Perairan Darat WPPNRI PD 434 (Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah)

III. Percontohan Mendukung Pengawasan dan Pengendalian Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

1. Korporasi dan Digitalisasi Desa Wisata Pesisir (Sumenep, Jawa Timur)
2. Korporasi dan Digitalisasi Desa Wisata Wilayah Pulau Pulau Kecil (Belitung, Kepulauan Bangka Belitung)

Namun seiring dengan adanya kebijakan blokir anggaran berupa Automatic Adjustment yang diterapkan di KKP, maka seluruh satker diminta untuk melakukan blokir anggaran secara mandiri terhadap beberapa kegiatan termasuk kegiatan yang mendukung untuk pencapaian indikator kinerja ini. Kegiatan yang dilakukan blokir anggaran terdapat 5 kegiatan, yaitu sebagai berikut :

I. Percontohan Mendukung Kampung Nelayan Maju

1. Korporasi dan Digitalisasi Kampung Nelayan di WPPNRI 716 (Kabupaten Merauke, Papua)
2. Korporasi dan Digitalisasi Smart Fisheries Village Kampung Nelayan WPPNRI 712 (Lokasi: Sumberagung, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur)

II. Percontohan Mendukung Pengembangan Budidaya Laut, Pesisir, dan Darat secara Berkelanjutan

1. Korporasi dan Digitalisasi Kampung Perikanan Budidaya Perairan Laut WPPNRI PD 421 (Kab. Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan)
2. Korporasi dan Digitalisasi Kampung Perikanan Budidaya Perairan Darat WPPNRI PD 434 (Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah)

III. Percontohan Mendukung Pengawasan dan Pengendalian Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

1. Korporasi dan Digitalisasi Desa Wisata Wilayah Pulau Pulau Kecil (Belitung, Kepulauan Bangka Belitung)

Sampai dengan akhir Triwulan I tahun 2024, kegiatan pendukung untuk indikator kinerja Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP belum dilaksanakan karena masih menunggu penetapan lokasi melalui SK Kepala

BPPSDM KP, selain itu juga masih menunggu perubahan organisasi dan tata laksana untuk satker lingkup BPPSDM KP.

Sasaran Kegiatan 3

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Reformasi Birokrasi KKP yang Berkualitas” serta Sasaran Program BPPSDM KP yaitu “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPPSDM” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker”. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker tersebut dilakukan dengan meningkatkan PNPB BRPBATPP, meningkatkan jumlah Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP, meminimalisir nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP, meningkatkan profesionalitas ASN BRPBATPP, meningkatkan nilai rekonsiliasi kinerja BRPBATPP, melaksanakan penilaian mandiri SAKIP lingkup BRPBATPP, melaksanakan kegiatan rekonsiliasi kinerja BRPBATPP, menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar di lingkup BRPBATPP khususnya dan lingkup KKP umumnya dengan berperan serta aktif menginformasikan kegiatan BRPBATPP melalui aplikasi portalkkp, menindaklanjuti rekomendasi dalam rangka perbaikan kinerja BRPBATPP, meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP, meningkatkan nilai kinerja anggaran BRPBATPP, melaksanakan kemitraan, melakukan kegiatan layanan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP, serta layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP.

Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 13 (tiga belas) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja 7

Nilai PNBPN BRPBATPP (Rupiah)

Definisi dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah :

- Memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.
- Objek/Ruang Lingkup PNBPN : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.
- Dasar hukum dari PNBPN adalah :
 - 1) Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBPN
 - 2) PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBPN
 - 3) PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan
 - 4) PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
 - 5) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
 - 6) PMK 115 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan BMN
 - 7) PMK 155 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan PNBPN

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung Nilai PNBPN SDA ditambah Nilai PNBPN lainnya. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan.

Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar Rp.92.050.000. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah Rp.17.756.000, s/d Triwulan II sejumlah Rp.44.390.000, s/d Triwulan III sejumlah Rp.72.224.000, dan s/d Triwulan IV sejumlah Rp.92.050.000.

Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah surat penyampaian capaian PNBPN dari BPPSDM KP. Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai PNBPN BRPBATPP Triwulan I Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 8 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker										
IK 6. Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah)										
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
2020	2021	2022	2023							
-	-	-	0,092 Milyar	92.050.000	17.756.000	46.885.315	264,05 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)	-73,95	92.050.000	50,93

Pada Triwulan I tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Nilai PNBP BRPBATPP adalah sejumlah Rp.46.885.315 (264,05% atau 120% pada aplikasi kinerjaku) dari target Rp.17.756.000. Apabila melihat capaian pada Triwulan I tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Pada Triwulan I tahun Pada Triwulan I tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tidak terdapat target sehingga persentase capaian tidak ada.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 pada Triwulan I, maka pada Triwulan I Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami penurunan sejumlah Rp.133.063.590 (73,95%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian Triwulan I dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentasenya adalah sebesar 50,93%.

Menurunnya capaian indikator kinerja ini pada Triwulan I Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2023 antara lain disebabkan oleh menurunnya PNBP balai yang disebabkan oleh : (1)Tidak adanya pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standardisasi lainnya dari Laboratorium Uji BRPBATPP yang telah terakreditasi yang disebabkan oleh beralihnya tugas dan fungsi riset balai ke Badan Riset Nasional sehingga balai tidak diperbolehkan melaksanakan kegiatan pengujian sampel, dan (2)Tidak adanya pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin yang berasal dari penjualan kendaraan dinas yang telah habis masa aktifnya melalui penghapusan BMN balai

Nilai PNBP BRPBATPP pada Triwulan I tahun 2024 ini berasal dari penerimaan fungsional dan umum dari beberapa akun sebagai berikut :

Tabel 3.12. Akun Penerimaan PNBP Fungsional dan Umum BRPBATPP Triwulan I Tahun 2024

No.	Kode Akun	Keterangan
I.	Penerimaan PNBP Fungsional	
1	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya
2	425436	Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual
3	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi
II.	Penerimaan PNBP Umum	
1	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu
2	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu

Sedangkan untuk capaian PNBP BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.13. Penerimaan PNBP BRPBATPP Triwulan I Tahun 2024

No.	Bulan	Jenis Penerimaan PNBP		
		Fungsional	Umum	Jumlah
1.	Januari	8.386.000	4.461.505	12.847.505
2.	Februari	17.058.400	2.376.505	19.434.905
3.	Maret	10.298.000	3.734.905	14.032.905
	Total	36.312.400	10.572.915	46.885.315

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Nilai PNBP BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2024 dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Meningkatnya pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya berupa penjualan hasil budidaya dari usaha KP pada pelaksanaan SFV UPT di Instalasi Cibalagung dan Cijeruk;
2. Terdapat akun baru pada penerimaan PNBP fungsional yang berasal dari pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi berupa penyewaan *guest house* di Instalasi Cijeruk.

Kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain adalah kegiatan monitoring capaian kinerja yang

dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, memasukkan indikator kinerja ini ke dalam SKP pegawai terkait pelaporan nilai PNBP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan layanan dukungan manajerial.

Pada tahun 2024 ini, BRPBATPP melaksanakan kegiatan SFV UPT yang berlokasi di Instalasi Cibalagung dan Instalasi Cijeruk dimana salah satu tujuannya adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset satker eks riset untuk dapat menghasilkan PNBP. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada SFV UPT adalah terkait kegiatan kelautan dan perikanan berupa kegiatan budidaya ikan. Dari kegiatan budidaya ikan ini, dapat dihasilkan PNBP pada Triwulan I tahun 2024 yang disetorkan melalui akun 425112, yaitu Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya ini sejumlah Rp.34.513.900 atau 73,61% dari total PNBP yang disetorkan oleh BRPBATPP pada Triwulan I tahun 2024 ini.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Nilai PNBP BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Nilai PNBP BRPBATPP.

Tabel 3.14. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP BRPBATPP Triwulan I TA.2024

No.	Nama Satker	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	%
1.	BRPBATPP Bogor	17.756.000	46.885.315	264,05 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)
2.	BRPPUPP Palembang	12.745.639	14.552.427	114,18
3.	BBRBLPP Gondol	150.000.000	195.551.397	130,37 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)
4.	BRPBAPPP Maros	52.650.000	297.765.636	565,56 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Nilai PNBP BRPBATPP memiliki persentase capaian diatas

120,00% pada aplikasi kinerjaku. Demikian juga dengan satker lainnya, dimana persentase capaiannya diatas 110,00% dimana termasuk kategori istimewa.

Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan untuk triwulan selanjutnya. Namun yang perlu menjadi perhatian adalah penyusunan proposal PNBPN agar dapat dilakukan dengan lebih detail sehingga potensi penerimaan PNBPN dapat lebih dioptimalkan sesuai dengan visi balai kedepannya.

Indikator Kinerja 8

Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP (Orang)

Pada indikator kinerja ini, yang dimaksud dengan tenaga kerja yang terlibat pada SFV UPT BRPBATPP adalah :

- Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.
- Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BPPSDM diantaranya : Tenaga Kerja Harian Lepas yang terlibat dalam kegiatan SFV UPT
- Aparatur Sipil Negara (ASN), Penyuluh Perikanan Bantu (PPB), Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), dan Penyedia Jasa Lainnya Orang Perorangan (PJLP) **tidak termasuk** dalam perhitungan IK Tenaga kerja yang terlibat pada SFV UPT lingkup Pusat Riset Perikanan, meskipun terlibat langsung/tidak langsung dalam Kegiatan SFV UPT.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah tenaga kerja yang terlibat pada SFV UPT BRPBATPP. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 23 orang. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah data tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung by name by address dan aktivitas masing-masing tenaga kerja yang disahkan pimpinan.

Capaian indikator kinerja Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.15. Capaian Indikator Kinerja 4 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IK 8. Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP (Orang)											
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024		
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024	
2020	2021	2022	2023								
-	-	-	-	23	-	-	-	-	23	-	

Pada Triwulan I Tahun 2024 ini tidak terdapat target untuk Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP. Demikian juga pada Triwulan I Tahun 2020 sampai dengan 2023 juga tidak terdapat realisasi sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2024. Pada renstra 2020-2024, target indikator kinerja ini ditambahkan setelah dilaksanakan reviu terhadap renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 menjadi 23 orang karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru ada di tahun 2024 ini.

Capaian kinerja ini berasal dari rekap tenaga kerja yang terdiri dari tenaga kerja harian lepas yang terlibat dalam kegiatan SFV UPT. Pada triwulan I ini telah terdapat 1 orang tenaga kerja harian lepas yang terlibat pada kegiatan SFV UPT yang berlokasi di Instalasi Cibalagung.

Indikator Kinerja 9

Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Atas LK BRPBATPP (%)

Indikator kinerja ini merupakan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Unit Kerja merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung jumlah nilai temuan BPK pada LK Unit Eselon III Tahun 2023 dibandingkan dengan jumlah realisasi anggaran Unit Eselon III Tahun 2023.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar $\leq 0,5\%$. Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah Surat Penyampaian Nilai LHP BPK dari BPPSDM KP.

Capaian indikator kinerja batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.16. Capaian Indikator Kinerja 9 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IK 9. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)											
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024		
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024	
2020	2021	2022	2023								
-	-	-	-	$\leq 0,5$	-	-	-	-	-	$\leq 0,5$	-

Pada Triwulan I Tahun 2024 ini tidak terdapat target untuk Indikator Kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP. Demikian juga pada Triwulan I Tahun 2020 sampai dengan 2023 juga tidak terdapat realisasi sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2024. Pada renstra 2020-2024, target indikator kinerja direvisi setelah dilaksanakan reviu terhadap renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 menjadi $\leq 0,5\%$.

Indikator Kinerja 10

Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)

Definisi dari indikator kinerja ini meliputi :

- (1) Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya

- (2) Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018)
- (3) Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) komponen. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : (1). Kualifikasi; (2). Kompetensi; (3). Kinerja; dan (4). Disiplin.

1. **Kualifikasi** : Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :
 - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga), nilai kualifikasi= 25;
 - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua), nilai kualifikasi= 20;
 - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat), nilai kualifikasi= 15;
 - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda), nilai kualifikasi= 10;
 - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat, nilai kualifikasi= 5; dan
 - f. Pendidikan di bawah SLTA, nilai kualifikasi= 1.
2. **Kompetensi** : Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir dengan formula sebagai berikut:

Tabel 3.17. Nama Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22.5
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17.5
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

3. **Kinerja** : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

Tabel 3.18. Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP

No.	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d ke bawah	1

4. **Disiplin** : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Tabel 3.19. Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak Pernah Mendapat Hukuman Disiplin	5
R	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : a. Kualifikasi memiliki bobot 25% (dua puluh lima persen); b. Kompetensi memiliki bobot 40% (empat puluh persen); c. Kinerja memiliki bobot 30% (empat puluh persen); dan d. Disiplin memiliki bobot 5% (lima persen). Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$\text{IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

Tabel 3.20. Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Profesional / sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional / tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional / sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional / rendah
≤ 60	Sangat tidak profesional / sangat rendah

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah per semester. Target IP ASN sampai dengan akhir tahun 2024 adalah telah ditetapkan sebesar 80. Sedangkan target per semester adalah: Semester 1 adalah 72, dan semester 2 adalah 80. Bukti dukung capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah surat hasil pengukuran IP ASN dari BPPSDM KP

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks) Triwulan I Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.21. Capaian Indikator Kinerja 10 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IK 9. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)											
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024		
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024	
2020	2021	2022	2023								
-	-	-	-	80	-	-	-	-	80	-	-

Pada Triwulan I Tahun 2024 ini tidak terdapat target untuk Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP. Demikian juga pada Triwulan I Tahun 2020

sampai dengan 2023 juga tidak terdapat realisasi sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2024. Pada renstra 2020-2024, target indikator kinerja direvisi setelah dilaksanakan reviu terhadap renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 menjadi 80.

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP tidak terdapat target pada Triwulan I karena target indikator kinerja adalah per semester, sehingga persentase capaian belum ada. Sampai dengan akhir Triwulan I capaian IP ASN BRPBATPP yang tertera pada <http://www.ropeg.kkp.go.id/> adalah sebesar 62,43 (kategori rendah) yang dapat dilihat pada screenshot IP ASN per 31 Maret 2024 sebagai berikut.

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN, BOGOR	187	20.42	81.68 %	22.66	56.65 %	14.36	47.87 %	4.99	99.8 %	62.43	RENDAH

Gambar 3.2. Progres Nilai IP ASN pada Triwulan I Tahun 2024 pada <http://www.ropeg.kkp.go.id/>

Beberapa hal yang perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan nilai IP ASN bagi pegawai lingkup BRPBATPP, yaitu antara lain adalah :

1. Melakukan monitoring dari bagian kepegawaian terkait nilai IP ASN pegawai lingkup BRPBATPP serta menyampaikan hasil evaluasi melalui memo.
2. Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBATPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai) untuk dapat mengikuti diklat/pelatihan/seminar dan sebagainya untuk dapat meningkatkan nilai IP ASN individu.
3. Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBATPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai) untuk dapat mengupload sertifikat dari kegiatan diklat/pelatihan/seminar yang telah diikuti.

Indikator Kinerja 11

Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Nilai PM SAKIP Level III BPPSDM dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP BRPBATPP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BRPBATPP.

Penilaian Mandiri SAKIP Level III lingkup BPPSDM adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BPPSDM. Kategori nilai PM SAKIP Level III lingkup BPPSDM yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.22. Kategori Nilai SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50 – 60	Cukup (Memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 80,5. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah : (1) Surat resmi hasil penilaian AKIP Satker uji petik Itjen dan atau, (2) Hasil Penilaian Mandiri Satker dan hasil verifikasi Tim SAKIP BPPSDM KP.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai) pada Triwulan I Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.23. Capaian Indikator Kinerja 11 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IK 11. Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)											
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024		
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024	
2020	2021	2022	2023								
-	-	-	-	80,5	-	-	-	-	80,5	-	

Pada Triwulan I Tahun 2024 ini tidak terdapat target untuk Indikator Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP karena target indikator kinerja adalah tahunan, sehingga persentase capaian belum ada. Demikian juga pada Triwulan I Tahun 2020 sampai dengan 2023 juga tidak terdapat realisasi sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2024. Pada renstra 2020-2024, target indikator kinerja ditambahkan setelah dilaksanakan reviu terhadap renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 menjadi 80,5.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP, yaitu antara lain adalah :

1. Melakukan updating serta mengunggah dokumen SAKIP pada <https://esr.menpan.go.id>;
2. Melengkapi dokumen SAKIP yang diperlukan untuk melakukan penilaian mandiri SAKIP lingkup BRPBATPP.

Indikator Kinerja 12

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)

Rekonsiliasi kinerja BRPBATPP adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup BRPBATPP. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja BRPBATPP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja yang dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

1. **Aspek Kepatuhan (bobot 25%)**, yaitu evaluasi kelengkapan dokumen kinerja:
(a) Perjanjian Kinerja; (b) Manual Indikator Kinerja ; (c) Rincian Target Indikator; (d) Laporan Kinerja; (e) Data Dukung Laporan Kinerja.
2. **Aspek Kesesuaian (bobot 25%)**, yaitu evaluasi kesesuaian data antar dokumen Kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerjaku:
 - a. Kesesuaian Target Kinerja (Perjanjian Kinerja – Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku).
 - b. Kesesuaian Realisasi Kinerja (Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku)
 - c. Kesesuaian pada Sistem Aplikasi (Manual IKU – Rincian Target IKU – Aplikasi kinerjaku).
3. **Aspek Ketercapaian (bobot 30%)**, diukur dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Aplikasi kinerjaku.
4. **Aspek Ketepatan (bobot 20%)**, diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-SakipReviu

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Nilai Rekonsiliasi Kinerja = (25% x Nilai Aspek Kepatuhan) + (25% x Nilai Aspek Kesesuaian) + (30% x Nilai Aspek Ketercapaian) + (20% x Nilai Aspek Ketepatan).

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 94. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah surat penyampaian hasil rekonsiliasi kinerja dari BPPSDM KP dan Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja yang ditandatangani oleh Pembahas dan Kepala Satker.

Capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.24. Capaian Indikator Kinerja 12 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IK 12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)											
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024		
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024	
2020	2021	2022	2023								
-	-	-	-	94	-	-	-	-	94	-	

Pada Triwulan I Tahun 2024 ini tidak terdapat target untuk Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP karena target indikator kinerja adalah tahunan, sehingga persentase capaian belum ada. Demikian juga pada Triwulan I Tahun 2020 sampai dengan 2023 juga tidak terdapat realisasi sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2024. Pada renstra 2020-2024, target indikator kinerja direvisi setelah dilaksanakan reviu terhadap renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 menjadi 94.

Indikator Kinerja 13

Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah sistem manajemen pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Formulasi perhitungan :

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup UPT BPPSDM KP : (1) Menggunakan Aplikasi (collaboration office) dengan alamat portal.kkp.go.id; dan (2) Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan nilai 3 poin dan nilai maksimal 4 poin.

Bobot Komponen Keaktifan diantaranya

- Konten dokumentasi tulisan kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5;

- Konten berupa karya infografis poin 1;
- Konten berupa jurnal/video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3.

Cara mengukur capaian Manajemen Pengetahuan Terstandar :

1. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan portal.kkp.go.id (collaboration office)
2. Pengukuran BRPBATPP dihitung dari nilai keaktifan Kepala BRPBATPP

$$\text{Keaktifan} : \frac{\text{Jumlah Poin Pejabat yang Aktif}}{\text{Jumlah Target Poin Pejabat yang Aktif}} \times 100\%$$

$$\text{MP BRPBATPP} = \text{Nilai capaian Keaktifan} / \text{Nilai Target} * 100\%$$

- MP TWI = Nilai TW I
- MP TWII = (Nilai TW I + Nilai TW II) / 2
- MP TWIII = (Nilai TW I + Nilai TW II + Nilai TW III) / 3
- MP BRPBATPP 2024 = (Nilai TW I + Nilai TW II + Nilai TW III + Nilai TW IV) / 4

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah 94%. Sedangkan target triwulanan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sebesar 94%, Triwulan II sebesar 94%, Triwulan III adalah sebesar 94%, dan Triwulan IV sebesar 94%.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah Surat Dinas dari Pusat Riset Perikanan, perihal penyampaian Capaian Nilai MP lingkup UPT Pusat Riset Perikanan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.25. Capaian Indikator Kinerja 13 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IK13. Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)											
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024		
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024	
2020	2021	2022	2023								
87,50	100	100	100	94	94	133,33	141,84 atau 120 (pada aplikasi kinerjajaku)	33,33	94	141,84	

Pada Triwulan I tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar adalah sebesar 133,33% (141,84 % atau 120% pada aplikasi kinerjaku) dari target 94%.

Apabila melihat capaian pada Triwulan I tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada Triwulan I tahun 2020 capaiannya adalah sebesar 87,50% dari target 65% (134,62%). Pada Triwulan I tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 100,00% dari target 84% (119,65%). Pada Triwulan I tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 100,00% dari target 84% (116,28%), dan pada Triwulan I tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 100,00% dari target 92% (108,70%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 pada Triwulan I, maka pada Triwulan I Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebesar 33,33% (33,33%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian Triwulan I dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 141,84%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 pada Triwulan I, maka pada Triwulan I Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan capaian yang disebabkan oleh perubahan cara hitung untuk indikator kinerja ini, dimana perhitungan di tahun sebelumnya untuk capaian maksimal adalah 100,00%, sedangkan pada tahun 2024 untuk capaian keaktifan maksimal adalah 4 sehingga persentase capaian dapat lebih dari 100,00%.

Data dukung indikator kinerja ini untuk Triwulan I tahun 2024 adalah berupa surat Kepala Pusrisikan No.B.587/BRSDM.3/RC.610/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal "Penilaian IKU Manajemen Pengetahuan Triwulan 1 Tahun 2024".

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar melampaui targetnya pada Triwulan I tahun 2024 ini antara lain disebabkan oleh :

1. Keaktifan dari Kepala BRPBATPP pada aplikasi Collaboration Office, dan
2. Terdapat perubahan formula perhitungan dari indikator kinerja Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP yang memperbolehkan capaian indikator kinerja ini lebih dari 100,00%.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain kegiatan adalah dengan melaksanakan kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisan, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBATPP yang terkait dengan keaktifan pada Collaboration Office.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan manajemen pengetahuan terstandar untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan manajemen pengetahuan terstandar.

Tabel 3.26. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar Triwulan I TA.2024

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	94	133,33	141,84 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)
2.	BRPPUPP Palembang	94	133,33	141,84 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)
3.	BBRBLPP Gondol	94	133,33	141,84 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)
4.	BRPBAPPP Maros	94	133,33	141,84 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan manajemen pengetahuan terstandar memiliki persentase capaian yang sama dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 14

Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon III lingkup BPPSDM.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan melakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon II}} \times 100\%$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 82,00%, s/d Triwulan II sebesar 82,00%, s/d Triwulan III sebesar 82,00%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 82%. Target indikator kinerja ini pada akhir tahun adalah sebesar 82%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah berupa surat capaian IKU persentase jumlah rekomendasi dari BPPSDM KP.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%) pada Triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.27. Capaian Indikator Kinerja 14 Triwulan I TA.2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IK14. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)											
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024		
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024	
2020	2021	2022	2023								
-	-	-	75	82	82	100	121,95 atau 120 (pada aplikasi kinerjajaku)	33,33	82	121,95	

Pada Triwulan I tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP adalah sebesar 100% (121,95 % atau 120% pada aplikasi kinerjaku) dari target 82%.

Apabila melihat capaian pada Triwulan I tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Pada Triwulan I tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tidak terdapat realisasi untuk indikator kinerja ini sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada Triwulan I tahun 2024.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 pada Triwulan I, maka pada Triwulan I Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebesar 25% (33,33%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian Triwulan I dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 121,95%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 pada Triwulan I, maka pada Triwulan I Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan capaian yang disebabkan oleh : (1)BRPBATPP telah dilakukan uji petik terkait kegiatan pengawasan yang dilaksanakan oleh Itjen KKP yang menghasilkan 3 temuan dan telah ditindaklanjuti sejumlah 3 temuan dengan status tuntas.

Data dukung indikator kinerja ini untuk Triwulan I tahun 2024 adalah berupa surat Plt.Sekretaris BPPSDM No.B.3334/BPPSDM.1/KU.520/IV/2024 tanggal 17 April 2024 perihal “Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2024 Lingkup BPPSDM KP”.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP mencapai target pada Triwulan I Tahun 2023 ini antara lain disebabkan oleh telah ditindaklanjutinya rekomendasi Itjen KKP oleh BRPBATPP yang termuat pada aplikasi SIDAK.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, serta monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan

Kepala Pusrisikan, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBATPP yang terkait dengan dokumen tindak lanjut.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP.

Tabel 3.28. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP Triwulan I TA.2024

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	82	100	121,95 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)
2.	BRPPUPP Palembang	82	100	121,95 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)
3.	BBRBLPP Gondol	82	33,33	40,65
4.	BRPBAPPP Maros	82	100	121,95 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP memiliki persentase capaian yang sama dengan BRPPUPP Palembang dan BRPBAPPP Maros karena telah menindaklanjuti temuan dari Itjen KKP sebelum berakhirnya Triwulan I Tahun 2024. Sedangkan untuk BBRBLPP Gondol memiliki presentase yang lebih rendah dibandingkan satker lainnya karena belum selesai menindaklanjuti hasil temuan Itjen KKP sebelum berakhirnya Triwulan I Tahun 2024. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 15

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah indikator Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ; Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .

Pengukuran indikator kinerja ini melalui formulasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu :

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

- Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA =

$$\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$$

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik.

$$IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RR_{ev\ n}}{n}$$

2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan
- Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

$$\text{Belanja Pegawai : DevDIPA BPeg} = \frac{||R\ BPeg\ n - RPD\ BPeg\ n||}{RPD\ B\ Peg\ n} \times 100$$

$$\text{Belanja Barang : DevDIPA Bbar} = \frac{||R\ BBar\ n - RPD\ BBar\ n||}{RPD\ B\ Bar\ n} \times 100$$

$$\text{Belanja Modal : DevDIPA BMod} = \frac{||R\ BMod\ n - RPD\ BMod\ n||}{RPD\ B\ Mod\ n} \times 100$$

Seluruh Jenis Belanja :

$$\text{DevDIPA } n = \frac{||Dev\ DIPA\ BPeg + DevDIPA\ BBar + Dev\ DIPA\ BMod||}{3}$$

3. Penyerapan Anggaran–Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Target Triwulan dihitung dengan

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = Pagu\ BPeg \times Target\ BPeg\ Tw\ ke - n$$

$$TPBelBar_n = Pagu\ BBar \times Target\ BBar\ Tw\ ke - n$$

$$TPBelMod_n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$NKPA_n = \frac{(PAn)}{(TPn)} \times 100$$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK Dini * 30\%) + (NK BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM LS TW}{SPM LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni

- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.
- %GUP disebulankan = % GUP x (jml hari sebulan)/Δt GUP

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran\ TUP}{TUP} \times 100$$

- Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

- Rasio Dispensasi (permil) $RDS_{PM} = \left(\frac{SPM\ Dispensasi}{SPM\ Tw\ UV} \right) \times 1000$

Tabel 3.29. Kategori Rasio Dispensasi SPM

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM Yang Terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	≥5,00

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK\ ROKW = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA
- RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right)$$

- Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah semesteran. Target pada Semester 1 adalah sebesar 91,75 sedangkan target pada Semester 2 adalah sebesar 93,76.

Tujuan dari penilaian IKPA ini menurut Kementerian Keuangan RI adalah untuk menjamin kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa : Surat Capaian Nilai IKU IKPA dari Biro Keuangan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai) pada Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.30. Capaian Indikator Kinerja 15 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IK15. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)											
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024		
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024	
2020	2021	2022	2023								
-	-	-	-	93,76	-	-	-	-	93,76	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Nilai IKPA BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian masih belum ada. Demikian juga dengan realisasi pada Triwulan I tahun 2020-2023 juga tidak terdapat target dan realisasi sehingga belum bisa dibandingkan capaiannya pada Triwulan I Tahun 2024. Untuk target pada renstra 2020-2024 setelah dilakukan rewiu renstra, target direvisi menjadi 93,76.

Progres indikator kinerja ini sampai dengan Triwulan I adalah sebesar 95,21. Berikut screenshot Nilai IKPA BRPBATPP Triwulan I Tahun 2024 pada aplikasi OMSPAN.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA																
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN																
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																
Sampai Dengan : MARET																
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	023	032	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	82.07	100.00	100.00	100.00	98.79	100.00	88.48	95.21	100%	95.21
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.21	20.00	10.00	10.00	9.88	5.00	22.12			
					Nilai Aspek	91.04		99.76			88.48					

Gambar 3.3. Nilai IKPA BRPBATPP Triwulan I TA.2024

Pada gambar di atas, dapat kita lihat perhitungan IKPA pada akhir bulan Maret tahun 2024 terdapat 8 indikator dan 3 aspek, yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas Perencanaan Anggaran
 - a. Revisi DIPA (10%)
 - b. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran
 - a. Penyerapan Anggaran (20%)
 - b. Belanja Kontraktual (10%)
 - c. Penyelesaian Tagihan (10%)
 - d. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
 - e. Dispensasi SPM (5%)
3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
 - a. Capaian Output (25%)

Nilai total pada form penilaian IKPA adalah sebesar 95,21 yang didapat dari penjumlahan nilai akhir setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Sedangkan konversi bobot adalah sebesar 100% didapat dari bobot masing-masing setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek.

Dari nilai total dan konversi bobot tersebut, kemudian didapatkan nilai IKPA BRPBATPP pada akhir bulan Maret Tahun 2024 adalah sebesar 95,21. Apabila dilihat dari 8 (delapan) indikator pada perhitungan Nilai IKPA, maka indikator yang belum optimal nilainya adalah deviasi halaman III DIPA dan capaian output. Hal ini disebabkan karena realisasi penarikan dana per bulan tidak sama atau jauh dari nilai rencana penarikan dana yang sudah dicantumkan di dalam DIPA. Selain itu

untuk capaian output juga belum terealisasi semua sehingga nilainya juga belum maksimal.

Nilai IKPA pada Triwulan I ini belum merupakan nilai akhir yang diambil sebagai nilai capaian akhir indikator kinerja ini. Diharapkan pada akhir Triwulan IV nanti, nilai IKPA dapat tercapai sesuai dengan aspek dan indikator yang menjadi kriteria perhitungan.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain : kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan, monitoring realisasi anggaran pada aplikasi OM SPAN, serta monitoring realisasi anggaran akrual dan SP2D oleh Sekretariat BRSDM KP, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBATPP yang terkait dengan pengukuran nilai IKPA..

Indikator Kinerja 16

Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)

Merupakan indikator kinerja yang terkait pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.

Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga.

Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (a) Sangat Baik, apabila NKA > 90; (b) Baik, apabila NKA >80 - 90; (c) Cukup, apabila NKA >60 - 80; (d) Kurang, apabila NKA >50 – 60; (e) Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan nilai kinerja anggaran BRPBATPP melalui aplikasi SMART DJA dengan formula perhitungan sebagai berikut :

Formula Aspek Implementasi

$$NKI = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (COP \times W_{COP}) \text{ atau} \\ (CRO \times W_{CRO}) + (NE \times W_E)$$

Keterangan :

NKI : nilai kinerja atas aspek implementasi

P : penyerapan anggaran

K : konsistensi penyerapan anggaran
terhadap perencanaan

COP : capaian output program

CRO : capaian ro

NE : nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja

W_P : bobot penyerapan anggaran

W_K : bobot konsistensipenyerapan anggaran
terhadap perencanaan

W_{COP} : bobot capaian Output Program

W_{CRO} : bobot capaian RO

Formulasi Aspek Manfaat

$$NKA \text{ K/L} = \frac{CSS + \text{rata - rata nilai kinerja anggaran tingkat unit eselon I}}{2}$$

Keterangan :

NKA K/L : nilai kinerja anggaran tingkat kementerian/ lembaga

CSS : capaian sasaran strategis/ nilai kinerja kementerian/

lembaga atas aspek manfaat

W_E : bobot efisiensi

Bobot masing masing variabel aspek implementasi sebagai berikut :

$W_P = 9,7\%$

$W_K = 18,2\%$

$W_{COP} = W_{CRO} = 43,5 \%$

$W_E = 28,6\%$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 82.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: Nota Dinas dari Biro Keuangan / Capture Aplikasi SMART DJA KEMENKEU.

Penilaian kinerja anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/2011 dikelompokan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 3.31. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran

No.	Nilai Angka	Interpretasi
1.	> 90% - 100%	Sangat baik
2.	> 80% - 90%	Baik
3.	> 60% - 80%	Cukup / Normal
4.	> 50% - 60%	Kurang
5.	≤ 50%	Sangat kurang

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011

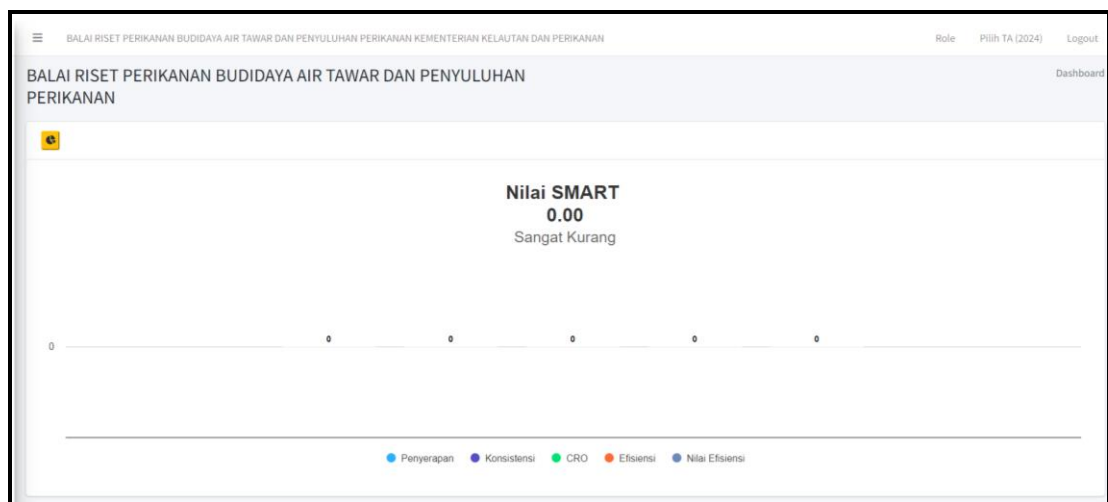
Capaian Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai) Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.32. Capaian Indikator Kinerja 16 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IK16. Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)											
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024		
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024	
2020	2021	2022	2023								
-	-	-	-	82	-	-	-	-	82	-	

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian masih belum ada. Demikian juga dengan realisasi pada Triwulan I tahun 2020-2023 juga tidak terdapat target dan realisasi sehingga belum bisa dibandingkan capaiannya pada Triwulan I Tahun 2024. Untuk target pada renstra 2020-2024 setelah dilakukan reviu renstra, target direvisi menjadi 82.

Sampai dengan akhir Triwulan I tahun 2024, aplikasi SMART DJA masih dalam pemeliharaan sehingga Nilai Kinerja Anggaran belum muncul pada tampilan dashboard SMART DJA. Berikut adalah screenshot nilai kinerja anggaran BRPBATPP berdasarkan aplikasi SMART DJA per 31 Maret 2024.



Gambar 3.4. Screenshot Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP pada Aplikasi SMART DJA Triwulan I Tahun 2024

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan, serta monitoring penyerapan anggaran dan capaian output pada aplikasi SMART DJA oleh Sekretariat BRSDM KP. Selain itu juga memasukkan indikator kinerja ini ke dalam SKP pegawai yang terkait dengan pengukuran nilai kinerja anggaran pada aplikasi SMART DJA.

Indikator Kinerja 17

Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRPBATPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama. Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup Pusat Riset Perikanan.

Dasar Hukum:

- a. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada KKP
- b. PMK Nomor 115 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan BMN
- c. Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerjasama dan Perjanjian

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kemitraan yang terjalin dan masih berlaku pada tahun berjalan. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 2 (dua) kemitraan.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah :

1. Naskah Perjanjian Kemitraan yang disepakati kedua belah pihak diantaranya: Perjanjian Sewa Menyewa, Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan (BMN), Perjanjian Bangun Guna Serah, Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur, dan Perjanjian Kerjasama di bidang pengembangan SDM KP, dll
2. Laporan Kegiatan Kemitraan

Capaian indikator kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan) pada Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.33. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 17 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IK17. Indikator Kinerja Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)											
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024		
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024	
2020	2021	2022	2023								
-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Nilai IKPA BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian masih belum ada. Demikian juga dengan realisasi pada Triwulan I tahun 2020-2023 juga tidak terdapat target dan realisasi sehingga belum bisa dibandingkan capaiannya pada Triwulan I Tahun 2024. Untuk target pada renstra 2020-2024 setelah dilakukan rewiu renstra, target ditambahkan menjadi 2.

Sampai dengan akhir Triwulan I tahun 2024, BRPBATPP memiliki kemitraan yang ditindaklanjuti sejumlah 2 kemitraan dan kemitraan yang disepakati sejumlah 1 kemitraan, sebagai berikut :

- 1) Kemitraan dengan PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Kantor Cabang Bogor Pajajaran

Kemitraan ini terkait sewa menyewa ruang untuk pengoperasian ATM BRI yang telah ditandatangani pada tanggal 11 Desember 2023 dengan jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun yaitu 22 Desember 2023 s/d 21 Desember 2026 dengan nomor BRPBATPP : 01/BRSDM-BRPBATPP/PKS/XII/2023, nomor BRI : B.138.a/KC-XIV/LOG/12/2023

- 2) Kemitraan dengan PT. Caprifarmindo Laboratories

Kemitraan antara BRPBATPP dengan PT.Caprifarmindo Laboratories adalah berupa kerjasama lisensi dengan PT.Caprifarmindo Laboratories No.10/BRSDM/KKP/PKS/VIII/2020 dan No.043/VIII/20/CAPRI-VET yang ditandatangani pada tanggal 12 Agustus 2020.

Tujuan dari kerjasama lisensi ini adalah : (1) Salah satu upaya transfer teknologi dalam menunjang pengembangan pembangunan perikanan, (2) Untuk mentransfer teknologi secara komersial atas vaksin Hydrogalaksi.

Perjanjian lisensi ini bersifat non eksklusif yang diberikan oleh BRPBATPP kepada PT. Caprifarmindo Laboratories yang produksinya dan pemasarannya dapat dilakukan di dalam negeri dan/atau untuk tujuan ekspor. Kegiatan komersialisasi yang dilakukan meliputi : (1) Produksi vaksin hydrogalaksi, (2) Promosi, distribusi, dan penjualan vaksin hydrogalaksi.

Kerjasama lisensi ini menghasilkan PNPB dari pembayaran royalti dari PT. Caprifarmindo Laboratories sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari harga penjualan vaksin Hydrogalaksi di tingkat distributor kemudian dikalikan dengan besaran volume penjualan selama 1 (satu) tahun takwim.

Jangka waktu Kerjasama lisensi ini adalah selama 5 (lima) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini, dan akan berakhir pada 12 Agustus 2025.

3) Kemitraan dengan Program Studi Akuakultur Fakultas Pertanian Universitas Tidar

Kemitraan antara BRPBATPP dengan Program Studi Akuakultur Fakultas Pertanian Universitas Tidar adalah kerjasama terkait peningkatan kapasitas SDM di bidang kelautan dan perikanan yang ditandatangani pada tanggal 2 Januari 2024.

Tujuan dari kemitraan adalah melaksanakan perencanaan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan antara BRPBATPP dengan Universitas Tidar.

Jangka waktu kerjasama adalah dua tahun terhitung mulai ditandatanganinya kerjasama, dapat diperpanjang, diubah atau diakhiri dengan kesepakatan antar pihak BRPBATPP dan Universitas Tidar.

Ruang lingkup kerjasama meliputi :

1. Peningkatan kapasitas SDM KP melalui kegiatan pendidikan meliputi dosen praktisi mengajar, Praktik Kerja Lapangan (PKL), magang, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), kunjungan lapang, dan publikasi karya tulis ilmiah
2. Pengabdian kepada masyarakat

3. Pertukaran informasi dan teknologi yang terkait dengan kegiatan perikanan budidaya

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan, selain itu juga memasukkan indikator kinerja ini ke dalam SKP pegawai yang terkait dengan penjalinan kemitraan pada tahun 2024 ini.

Indikator Kinerja 18

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)

Indikator Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan :

- A. Jumlah target dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- B. Jumlah realisasi dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya pada tahun berjalan.
- C. Dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$\text{Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100\%$$

Persentase dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang tersedia / dibandingkan total dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang ditargetkan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu: Triwulan I sebesar 100%, s/d Triwulan II sebesar 100%, s/d Triwulan III sebesar 100%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah dokumen dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang tersedia dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi.

Capaian indikator kinerja persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%) Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.34. Capaian Indikator Kinerja 18 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IK18. Persentase Dukungan Manajemen Teknis Dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)											
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024		
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024	
2020	2021	2022	2023								
-	22	24,18	23,36	100	100	100	100	328,08	100	100	

Pada Triwulan I tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP adalah sebesar 100,00% (100,00 %) dari target 100,00%.

Apabila melihat capaian pada Triwulan I tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada Triwulan I tahun

2020 belum terdapat indikator kinerja ini sehingga tidak ada realisasi. Pada Triwulan I tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 22,00% dari target 22% (100,00%). Pada Triwulan I tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 24,18% dari target 24,18% (100,00%), dan pada Triwulan I tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 23,36% dari target 23,36% (100,00%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 pada Triwulan I, maka pada Triwulan I Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebesar 76,64% (328,08%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian Triwulan I dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 100,00%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 pada Triwulan I, maka pada Triwulan I Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan capaian yang disebabkan oleh perbedaan cara penghitungan untuk indikator kinerja ini yang sebelumnya untuk capaian per triwulan adalah realisasi dokumen per triwulan dibandingkan dengan total target keseluruhan dalam 1 tahun. Sedangkan untuk capaian per triwulan pada tahun 2024 ini perhitungannya adalah realisasi dokumen per triwulan dibandingkan dengan target per triwulan.

Berikut adalah rekap dokumen yang menjadi pendukung indikator kinerja persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP pada Triwulan I tahun 2024.

Tabel 3.35. Rekap Dokumen Pendukung Capaian Indikator Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP Triwulan I TA.2024

Sub Tim Kerja	Bukti Dukung	Target 2024	TW I	
			Target	Realisasi
Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian	Laporan Pemusnahan Arsip	1	-	-
	Laporan monitoring penanganan Col	1	-	-
Keuangan, SPIP dan PNPB	Laporan Keuangan Unaudited 2023, Audited 2023, Semester 1 2024, Triwulan III 2024	4	1	1
BMN dan Kerumahtanggaan	CaLBMN Semester 2 2023 dan Semester 1 2024	2	1	1
	Usulan RK BMN BRPBATPP TA.2026	1	-	-
	Laporan Pengendalian dan Pengawasan BMN (Semester 2 TA.2023, dan Semester 1 TA.2024)	2	-	-
Program, Monev dan Pelaporan	Laporan Kinerja Anggaran (Semester 2 TA 2023 dan Semester 1 TA 2024)	2	1	1

Sub Tim Kerja	Bukti Dukung	Target 2024	TW I	
			Target	Realisasi
	Laporan e-monev Bappenas (Triwulan 4 TA 2023, Triwulan 1-3 TA.2024)	4	1	1
	Laporan bulanan BRPBATPP	12	3	3
	Laporan tahunan BRPBATPP	1	-	-
	Evaluasi Rencana Aksi	4	1	1
Pelayanan Publik, Kehumasan dan Kerja Sama	Laporan kegiatan PPID per Triwulan	4	1	1
Sub Tim Kerja Perpustakaan dan Publikasi	Rekapitulasi aktifitas publikasi	12	3	3
	Laporan pemantauan penerapan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar BRPBATPP	12	3	3
Jumlah Dokumen		62	15	15

Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini pada Triwulan I Tahun 2024 ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung untuk indikator kinerja presentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP sejumlah 15 dokumen dari penanggung jawab layanan internal BRPBATPP.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain adalah dengan melaksanakan kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBATPP yang terkait dengan penyediaan dokumen pendukung layanan dukungan manajerial internal BRPBATPP.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP.

Tabel 3.36. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP Triwulan I TA.2024

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	100,00	100,00	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	100,00	100,00	100,00
3.	BBRBLPP Gondol	100,00	100,00	100,00
4.	BRPBAPPP Maros	100,00	100,00	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP memiliki persentase capaian yang sama dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 19

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan menejemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan :

1. Jumlah target dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
2. Jumlah realisasi dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya pada tahun berjalan.
3. Dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$\begin{aligned} & \text{Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis} \\ & \text{Lainnya} = \\ & \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100\% \end{aligned}$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 100,00%, s/d Triwulan II sebesar 100,00%, s/d Triwulan III sebesar 100,00%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100,00%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100,00%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang ditandatangani pimpinan satker.

Capaian indikator kinerja Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%) pada Triwulan I Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.37. Capaian Indikator Kinerja 19 Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhiya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
Ik18. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)											
Realisasi TW I				Tahun 2024					Renstra BRPBATPP 2020-2024		
2020-2023				Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024	
2020	2021	2022	2023								
-	25	29,41	18,52	100	100	100	100	439,96	100	100	

Pada Triwulan I tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP adalah sebesar 100,00% (100,00 %) dari target 100,00%.

Apabila melihat capaian pada Triwulan I tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada Triwulan I tahun 2020 belum terdapat indikator kinerja ini sehingga tidak ada realisasi. Pada Triwulan I tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 25,00% dari target 25% (100,00%). Pada Triwulan I tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 29,41% dari target 29,41% (100,00%), dan pada Triwulan I tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 18,52% dari target 18,52% (100,00%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 pada Triwulan I, maka pada Triwulan I Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebesar 81,48% (439,96%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian Triwulan I dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 100,00%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 pada Triwulan I, maka pada Triwulan I Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan capaian yang disebabkan oleh perbedaan cara penghitungan untuk indikator kinerja ini yang sebelumnya untuk capaian per triwulan adalah realisasi dokumen per triwulan dibandingkan dengan total target keseluruhan dalam 1 tahun. Sedangkan untuk capaian per triwulan pada tahun 2024 ini perhitungannya adalah realisasi dokumen per triwulan dibandingkan dengan target per triwulan.

Berikut adalah rekap dokumen yang menjadi pendukung indikator kinerja persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP pada Triwulan I tahun 2024.

Tabel 3.38. Rekap Dokumen Pendukung Capaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP Triwulan I TA.2024

Sub Tim Kerja	Bukti Dukung	Target 2024	TW I	
			Target	Realisasi
Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan Perikanan	Materi penyuluhan berbentuk folder/Leaflet	8	-	-
	Materi Penyuluhan dalam bentuk Video	2	-	-
	SOP Penyelenggaraan Penyuluhan	1	-	-
	Laporan bulanan Kegiatan Penyuluhan	12	3	3
	Laporan triwulanan Kegiatan Penyuluhan	4	1	1
	Laporan tahunan Lingkup Layanan Penyuluhan	1	-	-
Jumlah Dokumen		28	4	4

Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini pada Triwulan I Tahun 2024 ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung untuk indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP sejumlah 28 dokumen dari penanggung jawab layanan dukungan penyelenggaraan penyuluhan perikanan BRPBATPP.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain adalah dengan melaksanakan kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBATPP yang terkait dengan penyediaan dokumen pendukung layanan dukungan manajerial internal BRPBATPP.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker

yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATP.

Tabel 3.39. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATP Triwulan I TA.2024

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	100,00	100,00	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	100,00	100,00	100,00
3.	BBRBLPP Gondol	100,00	100,00	100,00
4.	BRPBAPPP Maros	100,00	100,00	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATP memiliki persentase capaian yang sama dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

C. Akuntabilitas Keuangan

Pada tahun 2024 ini, DIPA BRPBATPP memiliki 2 (dua) program dengan program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.47.130.248.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.11.938.945.000,-;
2. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.42.605.656.000,-.

Sampai dengan akhir Triwulan I TA.2024, telah dilakukan revisi terhadap DIPA BRPBATPP sebanyak 3 kali, yaitu :

Tabel 3.40. Revisi DIPA BRPBATPP Triwulan I Tahun 2024

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1.	Awal	24 November 2023	54.544.601.000	-
2.	Revisi ke 01	29 Januari 2024	54.544.601.000	Blokir anggaran Automatic Adjustment (AA)
3.	Revisi ke 02	19 Februari 2024	54.544.601.000	Revisi halaman III DIPA dalam rangka menyesuaikan Rencana Penarikan Dana (RPD)

Capaian realisasi anggaran BRPBATPP pada Triwulan I tahun 2024 berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.41. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Tahun 2023 (per jenis belanja)

No.	Sumber Dana		Belanja Pegawai (Rp.)	Belanja Barang (Rp.)	Belanja Modal (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1.	Rupiah Murni	Pagu (Rp.)	34.375.652.000	20.168.949.000	-	54.544.601.000
		Realisasi (Rp)	17.223.573.082	2.667.476.331	-	19.891.049.413
		%	50,10	13,23	-	36,47
2.	PNBP	Pagu (Rp.)	-	-	-	-
		Realisasi (Rp)	-	-	-	-
		%	-	-	-	-
	Total Anggaran	Pagu (Rp.)	34.375.652.000	20.168.949.000	-	54.544.601.000
		Realisasi (Rp)	17.223.573.082	2.667.476.331	-	19.891.049.413
		%	50,10	13,23	-	36,47

Catatan : Realisasi berdasarkan data OMSPAN

Dalam mencapai target Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan di Triwulan I tahun 2024, maka diperlukan alokasi anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan. Berikut adalah tabel realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan BRPBATPP di Tahun 2024.

Tabel 3.42. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Triwulan I Tahun 2024

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I 2024	REALISASI TW I 2024	RO PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%	
1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan					7.385.720.000	1.398.801.186	18,94	
	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	500	500	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	7.385.720.000	1.398.801.186	18,94
	2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	7	7				
	3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	70	70				

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I 2024	REALISASI TW I 2024	RO PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%
	4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	-	-			
2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP					4.553.225.000	-	-
	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)	-	-	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan 922. Percontohan Mendukung Kampung Nelayan Maju - DA. Smart Fisheries Village (SFV) Mendukung Kampung Nelayan Maju	660.000.000	-
	6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	-	-	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan 922. Percontohan Mendukung Kampung Nelayan Maju - SA. Korporasi dan Digitalisasi Kampung Nelayan di WPPNRI 711 (Sedanau, Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau) - SB. Korporasi dan Digitalisasi Kampung Nelayan di WPPNRI 716 (Kabupaten Merauke, Papua) - SC. Korporasi dan Digitalisasi Smart Fisheries Village Kampung Nelayan WPPNRI 712 (Lokasi: Sumberagung, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur) 930. Percontohan Mendukung Pengembangan Budidaya Laut, Pesisir, dan Darat	3.893.225.000	-

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I 2024	REALISASI TW I 2024	RO PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%
					secara Berkelanjutan 940. Percontohan Mendukung Pengawasan dan Pengendalian Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil			
3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						42.605.656.000	18.492.248.227	43,40
	7	Nilai PNPB BRPBATPP (Rupiah Miliar)	17.756.000	46.885.315	Layanan BMN	23.000.000	8.720.000	37,91
	8	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP	-	-	Layanan Monitoring dan Evaluasi 601. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan A. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan	22.000.000	1.876.000	8,53
	9	Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	-	-	Layanan Manajemen Keuangan	85.500.000	17.968.886	21,02
	10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	-	-	Layanan Manajemen SDM	39.500.000	-	-
	11	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	-	-	Layanan Monitoring dan Evaluasi 601. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan B. Penilaian SAKIP	5.000.000	-	-
	12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	-	-	Layanan Perencanaan dan Penganggaran 601. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan	21.000.000	1.836.500	8,75
	13	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	133,33	Layanan Hubungan Masyarakat 601. Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan A. Pelayanan Publik dan Kehumasan	22.000.000	8.850.500	40,23

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I 2024	REALISASI TW I 2024	RO PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%	
	14	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)	82	100	Layanan Umum 601. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan B. Dukungan Operasional Pimpinan	40.000.000	12.381.721	30,95
	15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	-	-	Layanan Umum 601. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan A. Pengelolaan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan	127.240.000	6.328.500	4,97
	16	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	-	-	Layanan Perkantoran 002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	7.680.746.000	1.159.031.218	15,09
	17	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	-	-	Layanan Hubungan Masyarakat 601. Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan B. Pelayanan Kerjasama	10.615.000	430.000	4,05
	18	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	100	100	Layanan Perkantoran PA. Gaji dan Tunjangan Riset Perikanan	6.407.003.000	1.410.209.944	22,01
	19	Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100	100	Layanan Perkantoran DA. Gaji dan Tunjangan Penyuluh Perikanan (PNS, CPNS)	25.663.297.000	13.402.680.767	52,23
Layanan Perkantoran DB. Gaji dan Tunjangan PPPK Penyuluh Perikanan					2.305.352.000	2.410.682.371	104,57	
Layanan Umum 201. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pelatihan dan Penyuluhan					93.700.000	43.535.320	46,46	

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I 2024	REALISASI TW I 2024	RO PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%
				Layanan Perencanaan dan Penganggaran 201. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	29.000.000	7.716.500	26,61
				Layanan Monitoring dan Evaluasi 201. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	30.703.000	-	-
TOTAL					54.544.601.000	19.891.049.413	36,47

D. Efisiensi Anggaran Dan Alokasi Sumberdaya

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan, yaitu : ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi anggaran, data yang dibutuhkan meliputi: target kinerja, capaian kinerja, persentase capaian kinerja, pagu anggaran, realisasi anggaran, dan persentase anggaran.

Efisiensi anggaran dihitung dengan cara menghitung selisih antara persentase capaian kinerja dengan persentase anggaran. Semakin besar persentase capaian kinerja dibandingkan dengan persentase anggaran, maka akan semakin besar nilai efisiensinya.

Tabel 3.43. Capaian Efisiensi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Triwulan I TA.2024

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA	NDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAAL	ANGGARAN			EFISIENSI (%)	
	TARGET	CAPAIAN	%		PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%		
Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan				100,00		7.385.720.000	1.398.801.186	18,94	81,06
1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	500	500	100,00	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	7.385.720.000	1.398.801.186	18,94	81,06
2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	7	7	100,00					81,06
3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	70	70	100,00					81,06
4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	-	-	-					-
Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP				-		4.553.225.000	-	-	-
5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatuh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)	-	-	-	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendaapatkan Percontohan Penyuluhan 922. Percontohan Mendukung Kampung Nelayan Maju - DA. Smart Fisheries Village (SFV) Mendukung Kampung Nelayan	60.000.000	-	-	-

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA		NDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAKL	ANGGARAN			EFISIENSI (%)
		TARGET	CAPAIAN	%		PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%	
					Maju				
6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	-	-	-	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan 922. Percontohan Mendukung Kampung Nelayan Maju - SA. Korporasi dan Digitalisasi Kampung Nelayan di WPPNRI 711 (Sedanau, Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau) - SB. Korporasi dan Digitalisasi Kampung Nelayan di WPPNRI 716 (Kabupaten Merauke, Papua) - SC. Korporasi dan Digitalisasi Smart Fisheries Village Kampung Nelayan WPPNRI 712 (Lokasi: Sumberagung, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur) 930. Percontohan Mendukung Pengembangan Budidaya Laut, Pesisir, dan Darat secara Berkelanjutan 940. Percontohan Mendukung Pengawasan dan Pengendalian Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	3.893.225.000	-	-	-
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker				112,73		42.605.656.000	18.492.248.227	43,40	69,33
7	Nilai PNPB BRPBATPP (Rupiah Miliar)	17.756.000	46.885.315	264,05 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)	Layanan BMN	23.000.000	8.720.000	37,91	*82,09
8	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP	-	-	-	Layanan Monitoring dan Evaluasi 601. Pelayanan	22.000.000	1.876.000	8,53	-8,53

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA		NDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAKL	ANGGARAN			EFISIENSI (%)
		TARGET	CAPAIAN	%		PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%	
					Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan A. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan				
9	Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	-	-	-	Layanan Manajemen Keuangan	85.500.000	17.968.886	21,02	-21,02
10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	-	-	-	Layanan Manajemen SDM	39.500.000	-	-	-
11	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	-	-	-	Layanan Monitoring dan Evaluasi 601. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan B. Penilaian SAKIP	5.000.000	-	-	-
12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	-	-	-	Layanan Perencanaan dan Penganggaran 601. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan	21.000.000	1.836.500	8,75	-8,75
13	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	133,33	141,84 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)	Layanan Hubungan Masyarakat 601. Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan A. Pelayanan Publik dan Kehumasan	22.000.000	8.850.500	40,23	**79,77
14	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)	82	100	121,95 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)	Layanan Umum 601. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan B. Dukungan Operasional Pimpinan	40.000.000	12.381.721	30,95	***89,05
15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	-	-	-	Layanan Umum 601. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan A. Pengelolaan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan	127.240.000	6.328.500	4,97	-4,97
16	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	-	-	-	Layanan Perkantoran 002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	7.680.746.000	1.159.031.218	15,09	-15,09

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA		NDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAKL	ANGGARAN			EFISIENSI (%)
		TARGET	CAPAIAN	%		PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%	
17	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	-	-	-	Layanan Hubungan Masyarakat 601. Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan B. Pelayanan Kerjasama	10.615.000	430.000	4,05	-4,05
18	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	100	100	100,00	Layanan Perkantoran PA. Gaji dan Tunjangan Riset Perikanan	6.407.003.000	1.410.209.944	22,01	77,99
19	Persentase layanan dukungan manajemen internal di Satminkal BRPBATPP (%)	100	100	100,00	Total anggaran pendukung IK 19	28.122.052.000	15.864.614.958	56,41	43,59
					Layanan Perkantoran B. Gaji dan Tunjangan Penyuluh Perikanan (PNS, CPNS)	25.663.297.000	13.402.680.767	52,23	
					Layanan Perkantoran C. Gaji dan Tunjangan PPPK Penyuluh Perikanan	2.305.352.000	2.410.682.371	104,57	
					Layanan Umum 201. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pelatihan dan Penyuluhan	93.700.000	43.535.320	46,46	
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran 201. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	29.000.000	7.716.500	26,61	
					Layanan Monitoring dan Evaluasi 201. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	30.703.000	-	-	
				106,73		54.544.601.000	19.891.049.413	36,47	70,26

Keterangan :

* = % realisasi seharusnya 264,05%, tetapi karena batas aplikasi kinerjaku adalah sebesar 120,00% maka hasil perhitungan efisiensi anggaran yang seharusnya 226,14% menjadi 82,09%

** = % realisasi seharusnya 141,84%, tetapi karena batas aplikasi kinerjaku adalah sebesar 120,00% maka hasil perhitungan efisiensi anggaran yang seharusnya 91,00% menjadi 79,77%

*** = % realisasi seharusnya 121,95%, tetapi karena batas aplikasi kinerjaku adalah sebesar 120,00% maka hasil perhitungan efisiensi anggaran yang seharusnya 101,61% menjadi 89,05%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai kinerja organisasi BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 106,37% sedangkan realisasi anggaran telah mencapai 36,47%. Nilai kinerja menunjukkan bahwa pencapaian kinerja tersebut telah menghasilkan efisiensi sebesar 70,26% yang didapatkan dari selisih nilai pencapaian kinerja dengan persentase realisasi anggaran yang telah diserap untuk mencapai kinerja. Efisiensi anggaran BRPBATPP memperoleh skor +70,26. Nilai efisiensi tersebut menunjukkan bahwa didalam pelaksanaan anggaran pada Triwulan I tahun 2024 tersebut tingkat efisiensi anggaran BRPBATPP masuk dalam kategori baik, yang dapat dilihat dari nilai efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan pada level plus. Kondisi ini dipengaruhi beberapa hal antara lain :

1. Realisasi anggaran pada posisi 36,47% dengan tingkat output kegiatan mencapai 106,73%.
2. Terdapat beberapa indikator kinerja dengan pencapaian sama dengan atau lebih besar dari 110%, seperti:
 - a) Nilai PNBP BRPBATPP dari target Rp.17.756.000 tercapai Rp.46.885.315
 - b) Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) dari target 94% tercapai 133,33%
 - c) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%) dari target 82,00% tercapai 100,00%



IV. PENUTUP

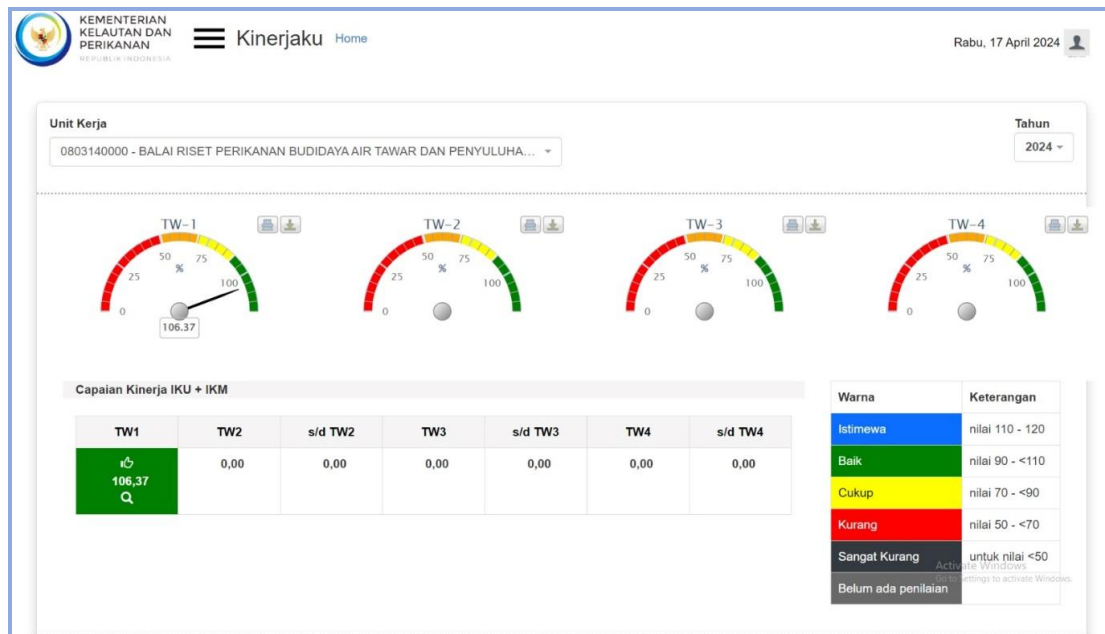
A. CAPAIAN KINERJA

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

IV. PENUTUP

A. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan pendekatan *metode Logical Framework* yang menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir Triwulan I Tahun 2023 sebesar 106,37%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut :



Gambar 4.1. Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan I TA.2024 pada Dashboard Kinerjaku

Selama Triwulan I Tahun 2024, dari 19 Indikator Kinerja yang menjadi target kinerja BRPBATPP, 8 diantaranya terdapat target yang harus dicapai. Selanjutnya, dari 8 indikator kinerja tersebut telah tercapai seluruhnya dengan rincian 3 indikator kinerja masuk ke dalam kategori Istimewa, dan 5 indikator kinerja masuk ke dalam kategori baik. Rincian target dan realiasi dari 8 Indikator Kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Capaian Kinerja Lingkup BRPBATPP Triwulan I Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TA.2024	TARGET TW I	CAPAIAN	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800	500	500	100,00
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	138	7	7	100,00
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	316	70	70	100,00
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	900	-	-	-
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)	1	-	-	-
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	8	-	-	-
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Nilai PNBK BRPBATPP (Rupiah)	92.050.000	17.756.000	46.885.315	264,05 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
		8	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP (Orang)	23	-	-	-
		9	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan	≤ 0,5	-	-	-

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA.2024	TARGET TW I	CAPAIAN	%
	Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)				
	10 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	80	-	-	-
	11 Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	-	-	-
	12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94	-	-	-
	13 Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	94	133,33	141,84 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
	14 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82	82	100	121,95 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
	15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76	-	-	-
	16 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82	-	-	-
	17 Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	2	-	-	-
	18 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100	100	100	100,00
	19 Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100	100	100	100,00

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja BRPBATPP tergolong baik, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian, yaitu belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBATPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBATPP.

Terkait permasalahan tersebut diatas, hal yang dapat direkomendasikan antara lain adalah melaksanakan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat terkait informasi nomenklatur organisasi, tata kerja, serta tugas pokok dan fungsi balai yang baru, dan menyampaikan progresnya di internal BRPBATPP secara berkala melalui kegiatan apel pagi maupun kegiatan koordinasi lainnya.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRPBATPP. Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRPBATPP serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah BRPBATPP ini, sehingga diharapkan capaian kinerja Balai dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2024

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Riset Perikanan

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

Yayan Hikmayani

R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1.	Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah)	92.050.000
		2.	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP (Orang)	23
		3.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤ 0,5
		4.	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	80
		5.	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5
		6.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94
		7.	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		8.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76
		10.	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82
		11.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	2
		12.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	14.458.604.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024		14.458.604.000

Jakarta, 02 Januari 2024

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Riset Perikanan



Yayan Hikmayani

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan



R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

R.R Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	138
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	316
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	900
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBATPP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	1
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	8
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP	Rp. 11.938.945.000
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	Rp. 28.147.052.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan		Rp. 40.085.997.000

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan



R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi